

**ANALISIS PENGARUH *PRICE EARNING RATIO*, *PRICE TO BOOK VALUE* DAN *RETURN ON ASSETS*
TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)**

SKRIPSI

Oleh
ZUEM EFFENDI
NIM 105720523715



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

**ANALISIS PENGARUH *PRICE EARNING RATIO*, *PRICE TO BOOK VALUE* DAN *RETURN ON ASSETS*
TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)**

*Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi*



SKRIPSI

Disusun dan diajukan oleh:

ZUEM EFFENDI

NIM: 105720523715

Kepada

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Analisis Pengaruh Analisis Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value* dan *Return On Assets* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017) ini kupersembahkan untuk orang tercintadan tersayang atas kasihnya yang berlimpah.

Teristimewa Ayahanda dan Ibunda tercinta, tersayang, terkasih dan terhormat Bapak Noor Wachid dan Ibu Srianah. kupersembahkan skripsi ini kepada kalian atas kasih sayang dan bimbingan selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga niat dan perbuatan saya selalu mendapat limpahan berkah dari Allah Swt.

MOTTO HIDUP

*" Hidup adalah kumpulan resiko - resiko yang harus kita lewati,
tapi hidup juga pilihan,
maka pilihlah resiko – resiko yang bisa menguntungkan kita
dimasa yang akan datang "*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Price Earning Ratio, Price To Book Value dan Return On Assets Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)

Nama Mahasiswa : Zuem Effendi
No Stambuk/NIM : 105720523715
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jum'at tanggal 30 Agustus 2019.

Makassar, 30 Agustus 2019

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Abdul Muttalib, SE., MM
NIDN: 0901125901

Ismail Rasulong, SE., MM
NIDN: 0905107302

Mengetahui:



Ismail Rasulong, SE., MM
NBM: 903078

Ketua Program Studi

Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM: 1085576



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama ZUEM EFFENDI, NIM:105720523715, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0011/SK-Y/61201/091004/2019 M, Tanggal 29 Dzulhijjah 1440 H/ 30 Agustus 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Dzulhijjah 1440 H
30 Agustus 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM

(Rektor Unismuh Makassar)

2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM

(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM

(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

4. Penguji : 1. Dr. Agus Salim HR, SE., MM

2. Muh. Nur Rasyid, SE., MM

3. Syafaruddin, SE., MM

4. Nasrullah, SE., MM

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Ismail Rasulong, SE., MM

NBM: 903078



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zuem Effendi

Stambuk : 105720523715

Program Studi : Manajemen

Dengan Judul : Analisis Pengaruh Price Earning Ratio, Price To Book Value dan Return On Assets Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017).

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar. Dan telah diujikan pada tanggal 30 Agustus 2019.

Makassar, 30 Agustus 2019

Yang membuat Pernyataan,

METERAI
TEMPEL

13BB7ADF094492674

6000
ENAM RIBURUPAH

Zuem Effendi

Diketahui Oleh :

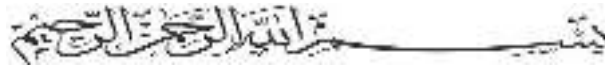
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



ketua Program Studi

Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM: 1085576

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value* dan *Return On Assets* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)”**”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Noor Wachid dan ibu Srianah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudarku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Serta seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak./ Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasullong, SE., MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur Rasyid, SE., MM., selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abdul Muttalib, SE., MM., selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan.
5. Bapak Ismail Rasulong, SE.,MM., selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Para staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen angkatan 2015 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Kepada para sahabatku tercinta RES 15 MAN (Faat Wijaya, Awaluddin, Yasir, Ismail, Idhul, Wanda, Riswan, Amar, Sadly, Qalbi, Nunu, Emi, Ana, Husnah, Lisa, Febby, dan Evy yang selalu menghibur, mendengar segala keluh kesah penulis, memotivasi dan meningkatkan untuk kuliah dengan baik dan selesai tepat waktu, terima kasih atas kebersamaannya dan pengalamannya.
10. Saudarakau tercinta Resa Rosiana Devi, Denis Raditia, dan Vellysia Agustin atas dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Mas Ludfi dan Mbak Nita selaku pemilik Warung Bakso tempat saya bekerja, yang selalu mendukung, memotivasi, membantu dan memeberikan dukungan moril dan materil selama perkuliahan berlangsung sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
12. Terima kasih kepada Fenty Kurniasari yang selalu penulis repotkan bertanya ini itu, memotivasi, meningkatkan, memberi solusi dan membantu penulis dalam mengolah data dalam penyusunan skripsi.
13. Kepada keluarga besar Komunitas Investasi (KOIN) yang selama ini telah memberikan tempat belajar berbagi pengalaman dan edukasi yang sangat baik kepada penulis tentang saham, sehingga membantu penulis dalam penyusunan skripsi

14. Kepada Galeri Investasi BEI Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan dan mengenalkan serta mengedukasi kepada penulis tentang saham.

15. Semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fisabilil Haq fastabiqul khairat, Wassalamualaikum Wr.Wb

Makassar, 29 Juni 2019

Penulis

ABSTRAK

ZUEM EFFENDI, Tahun 2019 Analisis Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Price To Book Value* dan *Return On Assets* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017), Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh pembimbing I Bapak Abdul Muttalib dan pembimbing II Bapak Ismail Rasulong.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh PER, PBV dan ROA secara parsial dan bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik dengan metode regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan uji F dan uji t. yang sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian yang dilakukan PER, PBV dan ROA bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Naik turunnya PER, PBV dan ROA dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel PER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham, PBV berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Dari penelitian ini diperoleh nilai R^2 sebesar 0,613, hal tersebut berarti bahwa 61,3% variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variabel independennya yaitu PER, PBV dan ROA dan sisanya yaitu sebesar 38,7% dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain diluar persamaan.

Kata Kunci : PER, PBV, ROA dan Harga Saham

ABSTRACT

ZUEM EFFENDI, 2019 Analysis of the Effect of Price Earning Ratio, Price To Book Value and Return On Assets on Stock Prices (Empirical Study on Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2013-2017), Thesis faculty of Economics and Business, Management Study Programs, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by mentor I, Mr. Abdul Muttalib And mentor II, Mr. Ismail Rasulong.

This study aims to determine the effect of PER, PBV and ROA partially and simultaneously on the stock price of the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2017. The analysis technique used is a statistical test with multiple regression methods and hypothesis testing using the F test and t test. previously the classical assumption test had been done first. In the research conducted PER, PBV and ROA together have a significant effect on stock prices. The ups and downs of PER, PBV and ROA can affect the fluctuation of stock prices. The results showed that partially the PER variable had a positive but not significant effect on stock prices, PBV had a significant negative effect on stock prices and ROA had a significant positive effect on stock prices. From this research R² value is 0.613, it means that 61.3% of the stock price variable can be explained by its independent variables namely PER, PBV and ROA and the rest, which is 38.7%, are explained by other variables outside the equation.

Keywords: PER, PBV, ROA and Stock Price

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	10
1. Pasar Modal	10
2. Saham	12
3. Analisa Saham	14
4. Harga Saham	16
5. Rasio Keuangan	18
6. Price Earning Ratio (PER)	22
7. Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham	23
8. Price to Book Value (PBV)	24
9. Pengaruh Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham	25
10. Return on Assets (ROA)	25
11. Pengaruh Return on Assets (ROA) Terhadap Harga Saham	27
B. Tinjauan Empiris	27
C. Kerangka Konsep	30
D. Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	33
1. Variabel Penelitian	33
D. Populasi dan Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis	39
1. Uji Asumsi Klasik	39
a. Uji Normalitas	39
b. Uji Multikolinearitas	40
c. Uji Heterokedastisitas	41
d. Uji Autokorelasi	41
2. Analisis Regresi Linier Berganda	42
3. Pengujian Hipotesis	43
a. Uji T	43
b. Uji F	43
4. Koefisien Determinasi (R^2)	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
1. PT. Delta Djakarta Tbk	45
2. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	46
3. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	47
4. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	48
5. PT. Mayora Indah Tbk	49
6. PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	49
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)	50
1. Deskripsi <i>Price Earning Ratio</i>	50
2. Deskripsi <i>Price to Book Value</i>	52
3. Deskripsi <i>Return On Assets</i>	54
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)	58
1. Uji Asumsi Klasik	58
a. Uji Normalitas	58
b. Uji Multikolinearitas	59
c. Uji Heteroskedastisitas	60
d. Uji Autokorelasi	61
2. Uji Regresi Linier Berganda	62
3. Pengujian Hipotesis	65
a. Uji T	65

4. Uji Koefisien Determinasi R^2	67
a. Uji F	68
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
1. Pengaruh PER Terhadap Harga Saham.....	68
2. Pengaruh PBV Terhadap Harga Saham.....	70
3. Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham	72
4. Pengaruh PER, PBV, dan ROA Terhadap Harga Saham	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	28
2.2 Kerangka Pemikiran.....	30
3.1 Tabel Operasional Variabel.....	35
3.2 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI.....	36
3.3 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI yang Menjadi Sampel.....	38
4.1 Perhitungan PER Perusahaan Manufaktur Sampel Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017.....	51
4.2 Perhitungan PBV Perusahaan Manufaktur Sampel Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017.....	53
4.3 Perhitungan ROA Perusahaan Manufaktur Sampel Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017.....	55
4.4 Pergerakan Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sampel Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017.....	57
4.5 Hasil Uji Normalitas.....	59
4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	60
4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	61
4.8 Hasil Uji Autokolerasi	62
4.9 Hasil Regresi Linier Berganda	63
4.10 Hasil Uji T	65
4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	67
4.12 Hasil Uji F (Simultan)	68

DAFTAR GAMBAR

1.2 Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia Tahun 2013-2017.....	6
4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Grafik Plot).....	61



DAFTAR LAMPIRAN

1. LAMPIRAN 1 HASIL PERHITUNGAN PER
2. LAMPIRAN 2 HASIL PERHITUNGAN PBV
3. LAMPIRAN 3 HASIL PERHITUNGAN ROA
4. LAMPIRAN 4 PERHITUNGAN HARGA SAHAM
5. LAMPIRAN 5 HASIL OUTPUT SPSS
6. LAMPIRAN TITIK PERSENTASE DISTRIBUSI $F= 0,05$ DAN $0,25$ DAN TITIK PERSENTASE DISTRIBUSI T .
7. BIOGRAFI PENULIS



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini terdapat banyak perusahaan yang tumbuh di Indonesia, dimana perusahaan tersebut bergerak diberbagai macam sektor, diantaranya adalah sektor industri pengolahan sumber daya alam, sektor industri manufaktur, sektor industri jasa, dan sektor industri lainnya. Seiring dengan meningkatnya kemajuan perekonomian secara global, dalam hal ini menjadikan persaingan bisnis di Indonesia menjadi semakin ketat. Dengan demikian akan mendorong masing-masing pelaku bisnis atau perusahaan untuk selalu berinovasi, menciptakan perencanaan strategi yang baik supaya tetap bisa bersaing secara kompetitif dengan perilaku bisnis lainnya dan pada akhirnya dapat mencapai visi dan misi perusahaan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Upaya perusahaan untuk tetap bisa bersaing dan bertahan sekaligus berkembang dengan berdaya saing terus menerus (*sustainable competitive advantage*) dalam ketatnya persaingan pasar, untuk itu maka dibutuhkan suatu strategi, salah satu diantaranya yaitu strategi keuangan perusahaan. Keuangan merupakan jantung dari perusahaan. Dengan demikian maka perencanaan strategis bisnis harus diimbangi dengan perencanaan keuangan strategis dan setiap setiap keputusan maupun peluang bisnis yang diambil harus dianalisa dan diperhitungkan terlebih dahulu bahwa benar-benar menguntungkan.

Pada dasarnya setiap perusahaan yang berdiri memiliki tujuan yaitu memperoleh laba dengan maksimal selama periode tertentu, untuk itu dengan adanya perencanaan strategi keuangan yang baik tentunya dalam jangka panjang perusahaan akan dapat memaksimalkan keuntungan, memakmurkan

pemilik perusahaan salah satunya pemegang saham perusahaan, serta dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham.

Motif dari perusahaan yang menjual sahamnya untuk memperoleh dana yang akan digunakan dalam pengembangan usahanya dan bagi pemodal adalah untuk mendapatkan penghasilan dari modalnya. Dari aktivitas pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi, karena harga saham prestasi emiten, pergerakan harga saham juga searah dengan kinerja emiten. Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari usaha juga semakin besar. Pada kondisi yang demikian maka harga saham yang bersangkutan cenderung mengalami kenaikan.

Menurut Keown (2004) harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan, nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektifitas perusahaan. Sehingga seringkali memaksimalkan nilai perusahaan juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan demikian semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang menerbitkan saham harus memperhatikan harga sahamnya. Harga saham yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila harga saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli saham sehingga menyebabkan harga saham sulit untuk meningkat lagi.

Seorang investor dalam melakukan pembelian saham selain mengharapkan untung pengembalian maupun dividen, juga melihat kinerja dari suatu perusahaan. Kinerja tersebut dapat dilihat dari nilai perusahaan, nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham perusahaan. Persepsi positif

investor terhadap pertumbuhan perusahaan, nantinya akan meningkatkan harga saham perusahaan. Perusahaan yang tumbuh dengan cepat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu bersaing dalam pasar. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak perusahaan maupun *stakeholder*, sebab pertumbuhan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mengalami perkembangan.

Peningkatan nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan yaitu dapat dilakukan dengan menggunakan ROA (*Return on Assets*). ROA mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset (Muhardi, 2013: 64).

Dalam penelitian ini rasio *Price Earning Ratio* (PER) *Price to Book Value* (PBV) dan *Return On Assets* (ROA) sebagai indikator variabel karena dari ketiga variabel tersebut dapat menjelaskan pentingnya pengukuran kinerja perusahaan sebagai bahan analisa dan pertimbangan untuk mengambil keputusan, serta ingin melihat seberapa efektivitas perusahaan didalam menggunakan keseluruhan dari operasi perusahaan.

Menurut (Sudana,2011:23) *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio yang merupakan indikator bagi prospek pendapatan perusahaan di masa mendatang yang dihitung dengan cara membagi harga pasar per lembar saham biasa pada tanggal tertentu dengan laba per saham. Semakin tinggi PER, investor semakin percaya pada emiten, sehingga harga saham semakin mahal.

Menurut (Tandelilin,2001:194) *Price to Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Untuk perusahaan-

perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.

Menurut (Sawir, 2005:18) *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

Pada penelitian terdahulu terdapat *research gap* untuk beberapa variabel yang mempengaruhi harga saham, sebagai berikut:

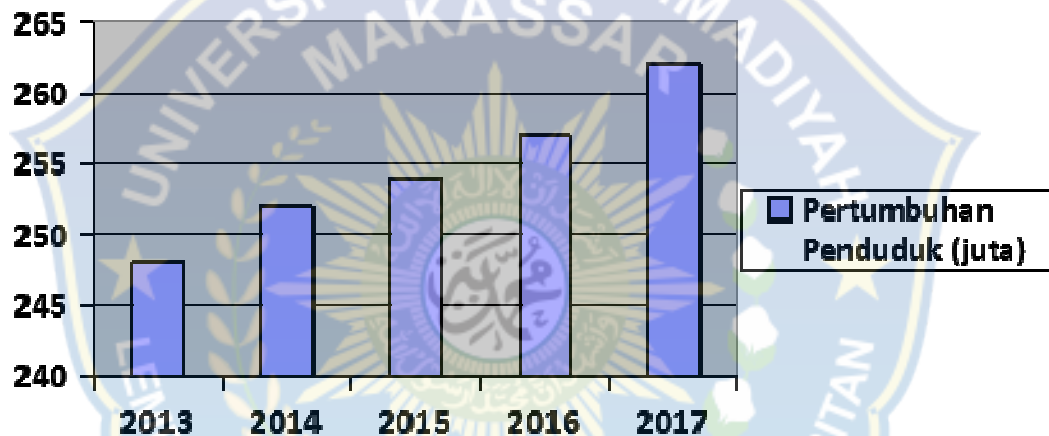
1. Hasil penelitian Windiarsih (2014) menunjukkan bahwa PER berpengaruh terhadap harga saham, namun berbeda dengan penelitian Jumhana (2016) yang menunjukkan bahwa PER tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2. Hasil penelitian Cahyaningrum dan Tiara (2017) menunjukkan bahwa PBV berpengaruh terhadap harga saham, namun berbeda dengan penelitian Jumhana (2016) menunjukkan bahwa PBV tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3. Hasil penelitian Cahyaningrum dan Tiara (2017) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham, namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian Susilo (2014) yang menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui harga saham perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan peneliti mengambil objek penelitian di Bursa Efek Indonesia adalah BEI dianggap merupakan bursa pertama di Indonesia yang memiliki data yang lengkap dan telah terorganisir dengan baik. BEI telah menjadi bagian penting dari berkembangnya perekonomian Indonesia. BEI merupakan salah satu pasar modal yang dapat dijadikan alternatif pendanaan bagi semua sektor perusahaan yang ada di Indonesia. Dalam hal ini perusahaan dapat melakukan penerbitan dan penjualan saham di Bursa Efek. Perusahaan yang mendaftarkan diri di BEI tentunya memiliki tujuan dalam kegiatan bisnis yakni *going concern* (kelanjutan hidup perusahaan), *profit*, *expansion*. Selain itu perusahaan juga mampu menciptakan atau mengukur nilai dari perusahaan tersebut yang tercermin pada harga saham. Harga saham merupakan hal yang penting bagi perusahaan dan merupakan alasan utama yang mendasari investor untuk tertarik membeli saham sebagai suatu bentuk investasinya pada perusahaan. Perusahaan Manufaktur adalah perusahaan industri pengelolaan yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Perusahaan manufaktur identik dengan pabrik yang mengaplikasikan mesin-mesin, peralatan, teknik rekayasa dan tenaga kerja. Istilah ini bisa juga digunakan untuk aktivitas mulai dari kerajinan tangan sampai ke produksi dengan kecepatan tinggi. Namun demikian, istilah ini lebih sering digunakan untuk dunia industri, dimana bahan baku diubah menjadi barang jadi dalam skala besar. Di Indonesia terdapat banyak sekali perusahaan manufaktur, namun penulis memilih salah satu perusahaan manufaktur yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Alasan memilih perusahaan tersebut karena pada saat ini banyak perusahaan yang terdapat di Indonesia yang bersaing mencari konsumen sehingga pada sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman selalu menjadi sorotan masyarakat karena banyaknya perusahaan-perusahaan yang berkembang dimana-mana. Hal tersebut terjadi karena kebutuhan masyarakat meningkat dari tahun ke tahun untuk memenuhi kebutuhan setiap harinya.

Gambar 1.2

Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia Tahun 2013-2017



Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah)

Menurut data dari BPS (Badan Pusat Statistik) pada tahun 2013 perkiraan pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia mencapai 248 juta jiwa, pada tahun 2014 jumlah penduduk Indonesia mengalami peningkatan menjadi 252 juta jiwa. Pada tahun selanjutnya yakni tahun 2015 mencapai 254 juta jiwa dan jumlah penduduk pada 2016 adalah 257 juta jiwa dan jumlah penduduk hingga pada tahun 2017 tercatat adanya peningkatan yakni 262 juta jiwa (www.bps.go.id). Jumlah penduduk yang selalu meningkat tersebut akan meningkatkan jumlah permintaan akan kebutuhan barang yaitu makanan dan minuman.

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka peneliti ingin mengambil judul penelitian yaitu **“Analisis Pengaruh Price Earning Ratio, Price to Book Value dan Return On Assets Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017)”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
2. Apakah *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
3. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
4. Apakah *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam melakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
2. Untuk menganalisa pengaruh *Price to Book Value* (PBV) secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
3. Untuk menganalisa pengaruh *Return On Assets* (ROA) secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan diatas.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel dalam penelitian ini dalam upaya membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai sumber informasi untuk dijadikan masukan, pedoman pengambilan keputusan dalam mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen perusahaan dimasa yang akan datang.

3. Bagi pemegang saham

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pemegang saham agar senantiasa memantau kinerja keuangan perusahaan sebagai obyek dalam mengambil keputusan.

4. Bagi calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan rujukan untuk menjadi bahan pertimbangan oleh calon investor ketika akan melakukan keputusan investasi

5. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pasar Modal

Pasar modal (*capital market*) merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan kegiatan perdagangan yang berhubungan dengan jual beli efek. Efek yang dimaksud merupakan instrumen yang diperjualbelikan yaitu instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari satu tahun) seperti saham, obligasi, reksadana, instrumen derivative maupun instrumen lainnya (Darmaji dan Fakhrudin, 2012).

Definisi pasar modal menurut Husnan (2006) adalah wadah yang didalamnya terdapat instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan. Instrumen pasar modal yang diterbitkan dapat berupa hutang dan modal sendiri, yang biasa diterbitkan oleh perusahaan publik maupun pemerintah. Di dalam pasar modal perusahaan yang menawarkan surat berharga akan bertemu dengan investor yang memiliki kelebihan dana untuk berinvestasi melalui surat berharga tersebut (Sunariyah, 2011).

Adapun pengertian pasar modal menurut Fahmi (2013:81) pasar modal adalah tempat dimana tempat berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan hasil dari penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan.

Maka dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah sebagai tempat transaksi atau lembaga perantara di bidang keuangan yang mempertemukan pihak yang memiliki dana untuk membeli surat-surat berharga (investor)

dan perusahaan yang menjual surat-surat berharga (emiten). Pasar modal juga bisa dikatakan berfungsi sebagai tempat menghimpun dana dari investor untuk digunakan sebagai modal usaha oleh perusahaan yang membutuhkan, mendorong terciptanya perusahaan yang sehat, terbuka dan professional serta dapat menciptakan lapangan kerja.

Dalam pasar modal yang diperdagangkan adalah surat-surat berharga. Umumnya surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal ada yang bersifat hutang dan ada yang bersifat pemilikan. Surat berharga yang bersifat hutang dikenal dengan nama obligasi dan surat berharga yang bersifat pemilikan dikenal dengan saham.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai tempat perdagangan surat berharga, maka pasar modal terbagi menjadi 4 jenis (Sunariyah, 2011) yaitu:

a. *Pasar Perdana (Primary Market)*

Dikatakan Pasar perdana atau pasar primer karena merupakan awal penawaran dari sebuah saham. Pasar perdana adalah tempat dimana surat berharga ditawarkan selama kurun waktu tertentu antara perusahaan yang menerbitkan saham dengan calon investor. Penawaran surat berharga ini dilakukan sebelum diperdagangkan di pasar sekunder

b. *Pasar Sekunder (Secondary Market)*

Setelah pasar perdana, maka saham akan diperdagangkan secara luas dipasar sekunder. Dapat dikatakan bahwa pasar sekunder merupakan tempat surat berharga diperdagangkan setelah melewati masa penawaran di pasar perdana. Adanya kegiatan permintaan dan penawaran antara penjual dan pembeli dapat menentukan harga saham suatu perusahaan dipasar sekunder ini.

c. Pasar Ketiga (*Third Market*)

Perdagangan surat berharga di luar bursa dapat dilakukan di pasar ketiga. Di luar bursa efek resmi terdapat bursa dengan sistem perdagangan surat berharga sangat terorganisir yang disebut bursa parallel. Bursa parallel dilaksanakan dan diatur oleh perserikatan perdagangan uang dengan pengawasan dari lembaga keuangan terkait surat berharga.

d. Pasar Keempat (*Fourth Market*)

Di dalam Pasar keempat transaksi perdagangan biasanya dilakukan dalam jumlah yang besar. Perdagangan di pasar ini terjadi antar pemilik modal karena adanya aktivitas pengalihan saham tanpa perantara antara satu pemegang saham ke pemegang saham lainnya.

2. Saham

Saham merupakan bagian dari salah satu aset yang diperjual belikan atau diperdagangkan di pasar modal. Suatu perusahaan dapat menjual hak kepemilikannya atas aset-aset perusahaan dalam bentuk saham (*stock*).

Menurut Martono dan Harjito (2014) saham adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perusahaan. Saham merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Pemegang saham memperoleh pendapatan dari deviden dan *capital gain* (selisih antara harga jual dengan harga beli). Berbeda dengan obligasi, saham tidak membayarkan pendapatan yang tetap. Berbeda dengan bunga, deviden tidak harus dibayarkan apabila perusahaan tidak mempunyai kas. Kalaupun perusahaan mempunyai kas, tetapi perusahaan memerlukan kas tersebut untuk ekspansi, perusahaan juga tidak harus membayarkan deviden.

Menurut Jugiyanto (2015) harga saham adalah harga yang terjadi di pasar pada bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Harga saham merupakan cerminan dari nilai suatu perusahaan bagi para investor. Semakin baik suatu perusahaan mengelola usahanya dalam memperoleh keuntungan, semakin tinggi juga nilai perusahaan tersebut dimata para investor. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan return bagi para investor berupa capital gain yang pada akhirnya akan berpengaruh juga terhadap citra perusahaan.

Sedangkan Darmaji dan Fakhrudin (2012:5) menyatakan bahwa pengertian saham adalah sebagai berikut:

Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah



pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Menurut Matono dan Harjito (2014) jenis saham menurut manfaatnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen merupakan surat penyertaan kepemilikan (saham) yang mempunyai preferensi (keistimewaan) tertentu dibanding saham biasa. Keistimewaan tersebut antara lain mengenai pembayaran deviden dan pembagian kekayaan perusahaan apabila perusahaan yang bersangkutan dilikuidasi (dibubarkan).

b. Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa merupakan surat bukti kepemilikan atau surat bukti penyertaan atas suatu perusahaan yang mengeluarkan (emite). Emite ini berbentuk perseroan terbatas (PT). Apabila saham biasa tersebut diperjual belikan kepada masyarakat luas (publik) melalui bursa efek, berarti perusahaan yang mengeluarkannya sudah *go public* dan saham tersebut terdaftar (*listing*) di bursa efek.

3. Analisa Saham

Menurut Jogiyanto (2015) terdapat dua model dan teknik analisis dalam penilaian harga saham yaitu:

a. Analisis Fundamental

Analisis fundamental bertolak dari anggapan dasar bahwa setiap investor adalah makhluk rasional. Keputusan investasi saham dari seorang investor yang rasional didahulukan oleh suatu proses analisis terhadap

variabel yang secara fundamental diperkirakan akan mempengaruhi harga atau efek. Alasan dasarnya jelas yaitu nilai saham mewakili nilai perusahaan, tidak hanya itu intrinsik pada suatu saat, tetapi juga kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilainya untuk jangka panjang.

Informasi-informasi fundamental dari perusahaan diantaranya adalah:

- 1) Perkembangan kemampuan manajemen perusahaan
- 2) Prospek perusahaan
- 3) Prospek pemasaran
- 4) Teknologi
- 5) Kemampuan menghasilkan keuntungan
- 6) Manfaat terhadap perekonomian nasional
- 7) Kebijakan pemerintah
- 8) Hak-hak yang diterima investor

b. Analisis Teknikal

Analisis teknikal menyatakan bahwa investor adalah makhluk yang irasional. Suatu individu yang bergabung kedalam suatu masa, bukan hanya sekedar kehilangan rasionalitasnya, tetapi juga seringkali melebur identitas pribadi kedalam identitas kolektif. Harga saham sebagai komoditas perdagangan dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang merupakan manifestasi dan kondisi psikologis investor.

4. Harga Saham

Harga saham adalah yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang akan ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto H.M, 2015).

Menurut Darmaji & Fakhrudin (2012) harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

Harga saham terbentuk di pasar modal dan ditentukan oleh beberapa faktor seperti laba per lembar saham, rasio laba terhadap harga per lembar saham, tingkat bunga bebas resiko yang diukur dari tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian operasi perusahaan (Sartono, 2012).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa harga saham akan terbentuk dari adanya transaksi yang terjadi di pasar modal ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dengan dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut Widiatmojo (2012), harga saham dapat dibedakan menjadi tiga jenis:

a. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga.

harga nominal memberikan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

b. Harga Perdana

Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

c. Harga Pasar

Harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa.

Pada dasarnya harga saham selalu mengalami fluktuasi. Fluktuasi terjadi karena adanya permintaan dan penawaran terhadap saham yang diterbitkan. Harga saham naik ketika permintaan akan saham tersebut jauh lebih besar daripada penawarannya. Sebaliknya, jika penawaran terhadap saham tersebut lebih besar dibandingkan permintaannya maka harga saham akan turun. Permintaan terjadi ketika banyak orang yang ingin membeli saham tersebut dan penawaran terjadi ketika orang-orang ingin menjualnya.

Investor atau orang yang memiliki kelebihan dana melakukan investasi dengan harapan memperoleh tingkat pengembalian yang besar dengan resiko yang sudah diprediksi. Sebelum melakukan investasi saham, investor akan mempertimbangkan beberapa aspek seperti kondisi keuangan perusahaan, manajemen biaya dan efisiensi, laba per lembar saham, kebijakan pembagian

deviden, tingkat inflasi dan yang lebih global seperti kondisi politik, social dan budaya setempat. Oleh karena itu, secara umum harga saham dapat dipengaruhi oleh kondisi internal perusahaan dan kondisi eksternal perusahaan.

Kondisi internal perusahaan merupakan kondisi yang terjadi di dalam lingkup perusahaan yang berkaitan langsung dengan seluruh stakeholder. Kondisi internal perusahaan yang mempengaruhi pergerakan harga saham seperti pemasaran, penjualan produk, perubahan harga, keputusan pendanaan, manajemen biaya dan operasional, struktur organisasi, kebijakan deviden, pengembangan riset dan ekspansi.

Kondisi eksternal perusahaan merupakan kondisi yang terjadi di luar perusahaan yang bersifat global dan menyeluruh. Pergerakan harga saham yang dipengaruhi oleh keadaan diluar perusahaan seperti perubahan suku bunga, kurs valuta asing, tingkat inflasi, kebijakan pemerintah, situasi politik, social dan budaya.

5. Rasio Keuangan

Definisi keuangan menurut Harahap (2013), adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan ini kita dapat membandingkannya dengan rasio lain sehingga dapat memperoleh informasi dan memberikan penilaian.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam suatu periode maupun beberapa periode. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.

Secara garis besar ada empat jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (Kasmir, 2014), yaitu:

a. Rasio Likuiditas

Merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Jenis-jenis rasio likuiditas, yaitu:

1) Rasio lancar (*current ratio*)

Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

2) Rasio cepat (*quick ratio*)

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau hutang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

3) Rasio Kas (*cash ratio*)

Rasio untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.

4) Rasio perputaran kas (*cash turn over*)

Rasio untuk mengukur kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan.

b. Rasio Aktivitas

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Ada beberapa jenis-jenis rasio aktivitas, berikut ini:

- 1) Perputaran piutang (*receivable turn over*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- 2) Perputaran persediaan (*inventory turn over*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode.
- 3) Perputaran modal kerja (*working capital turn over*), merupakan rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.
- 4) Perputaran aktiva tetap (*fixed assets turn over*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- 5) Perputaran total aktiva (*total assets turn over*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki

6) perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

c. Rasio Leverage (Solvabilitas)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas antara lain:

- 1) Liabilitas terhadap aset (*debt to assets*), merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.
- 2) Liabilitas terhadap ekuitas (*debt to equity*), merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas.
- 3) *Time interest earned*, merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. Rasio ini diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga.

d. Rasio Profitabilitas

Merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Ada beberapa jenis dalam rasio profitabilitas yang dapat digunakan, yaitu:

- 1) *Net profit margin* (NPM), merupakan rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.
- 2) *Earning per share* (EPS), merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.
- 3) *Return on asset* (ROA), merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

- 4) *Return on equity* (ROE), merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Menurut Agus Sartono (2012) jenis-jenis rasio dibagi kedalam empat kelompok, diantaranya sebagian berikut:

1. Rasio Likuiditas, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya.
2. Rasio aktivitas, menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan asset untuk memperoleh penjualan.
3. Rasio leverage, menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang.
4. Rasio profitabilitas, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset maupun laba bagi modal sendiri.

6. Price Earning Ratio (PER)

Menurut Tryfino (2009:12) *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan pada suatu saham. Atau, menghitung kemampuan suatu saham dalam menghasilkan laba. Tujuan dari metode ini adalah untuk memprediksi kapan atau berapa kali laba yang dihasilkan perusahaan dibandingkan dengan harga sahamnya pada periode tertentu. Semakin kecil PER suatu saham akan semakin baik. Logikanya tingkat pengembalian investasi di saham tersebut akan semakin cepat karena EPS yang dihasilkan semakin besar.

Sawir (2000:20) berpendapat bahwa *Price Earning Ratio* merupakan evaluasi hubungan antara kapital suatu perusahaan terhadap laba. PER adalah apa yang investor bayar untuk aliran *earnings*. Atau dilihat dari kebalikannya adalah apa investor dapatkan dari investasi tersebut.

Price Earning Ratio (PER) menunjukkan berapa jumlah uang yang rela dibayarkan oleh para investor untuk membayar setiap rupiah laba yang dilaporkan (Brigham dan Huston,2006). Definisi lain dari PER adalah menunjukkan seberapa banyak investor bersedia membayar per rupiah laba yang dilaporkan (Astuti, 2004).

Rasio PER akan lebih tinggi pada perusahaan-perusahaan yang memiliki prospek pertumbuhan yang sehat, jika hal-hal ini dianggap konstan, tetapi akan lebih rendah pada perusahaan-perusahaan yang lebih berisiko. PER yang tinggi menunjukkan ekspektasi investor tentang prestasi perusahaan dimasa yang akan datang cukup tinggi (Astuti,2004).

PER menurut Tandellin (2001) menunjukkan hubungan antara harga pasar saham biasa dan EPS, rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar potensi pasar investor dalam menilai harga saham terhadap kelipatan dari laba.

Price Earning Ratio dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

7. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham

Bila kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tergolong tinggi, maka harga saham akan juga akan mengalami peningkatan yang akan berdampak pada peningkatan *return* saham di masa yang akan datang (Husnan, 2006).

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi PER akan semakin tinggi pula minat investor dalam menanamkan modal di perusahaan tersebut, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan ikut naik dan laba per lembar saham juga meningkat.

8. Price to Book Value (PBV)

Menurut Najmiah et al, (2014) *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. PBV juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Sihombing (2008:95) berpendapat bahwa PBV merupakan suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan saham lainnya. Untuk membandingkannya, kedua perusahaan harus dari satu kelompok usaha yang memiliki sifat bisnis yang sama. Dengan demikian akan kelihatan nanti mana saham yang lebih murah.

Menurut Tryfino (2009:9) *Price to Book Value* (PBV) adalah perhitungan atau perbandingan antara *market value* dengan *book value* suatu saham. Rasio ini berfungsi untuk melengkapi analisis *book value*, investor hanya mengetahui kapasitas per lembar dari nilai saham, pada rasio PBV investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali *market value* suatu saham dihargai dari *book value*nya. PBV merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini dihitung dengan membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham (*book value per share*). Nilai perusahaan merupakan perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Price to Book Value* adalah sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

9. Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) Harga Saham

Price to Book Value menggambarkan nilai pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi dari perusahaan yang sedang berjalan (*going concern*). Suatu perusahaan yang berjalan baik dengan staf manajemen yang kuat dan organisasi yang berfungsi kurangnya sama dengan nilai buku aktiva fisiknya. Tingginya *rasio Price to Book Value* (PBV) suatu perusahaan menunjukkan semakin tinggi pula perusahaan dinilai oleh para investor (Sawir, 2010:22)

Bagi para investor rasio PBV sebuah perusahaan mutlak menjadi salah satu pertimbangan dalam penentuan strategi investasinya. Tingkat rasio PBV yang tinggi akan mampu menghasilkan tingkat return yang tinggi pula bagi investor. Dengan memperhatikan informasi mengenai PBV tersebut diharapkan investor mendapat return sesuai dengan yang diharapkan, disamping risiko yang dihadapi (Jogiyanto, 2013).

10. *Return on Assets* (ROA)

Menurut Kasmir (2014), *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil pengembalian atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atas suatu ukuran tentang aktivitas manajemen. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan pada tingkat asset tertentu, sehingga ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menggunakan total aktiva.

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery,2016).

Menurut Sartono (2012:122) definisi *Return on assest* (ROA) adalah: “ rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakannya.”

Menurut Wira (2011), *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang dihitung dengan membagi laba dengan total aset perusahaan. ROA dinyatakan dalam persentase. ROA digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Untuk menghasilkan ROA yang tinggi, perusahaan dituntut untuk mengalokasikan investasinya pada aset yang lebih menguntungkan. Semakin besar nilai ROA suatu perusahaan maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi perusahaan dari segi penggunaan aset dan itu menunjukkan bahwa perusahaan semakin produktif. Tinggi rendahnya *Return On Assets* (ROA) tergantung pada pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen yang menggambarkan efisiensi dari operasional perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin efisien operasional perusahaan dan sebaliknya, rendahnya ROA dapat disebabkan oleh banyaknya aset perusahaan yang menganggur, investasi dalam persediaan yang terlalu banyak, kelebihan uang kertas, aktiva tetap beroperasi di bawah normal dan lain-lain.

Return on assets (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

11. Pengaruh *Return on assets* (ROA) Terhadap Harga Saham

Return On Assets (ROA) adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut (Mamduh M. Hanafi, 2009).

Semakin tinggi rasio *Return On Asset* (ROA) maka akan semakin baik keadaan suatu perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak kepada peningkatan harga saham perusahaan tersebut di Pasar Modal. Dengan kata lain, ROA akan berpengaruh terhadap harga saham.

B. Tinjauan Empiris

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan yang nantinya dapat memberikan gambaran untuk memperjelas gambaran dalam kerangka pemikiran penelitian:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel		Hasil
			Persamaan	Perbedaan	
1.	R. Chepi Safei Jumhana. (2016)	Pengaruh PER dan PBV Terhadap Harga Saham Perusahaan PT. KARAWACI TBK LIPPO	Variabel Independen: PER (X_1) PBV (X_2) Variabel Dependen : Harga Saham (Y)	Variabel Independen : ROA (X_3)	1. PER menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sig. 0,849>0,05. 2. PBV menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sig. 0,842>0,05.
2.	Yustina Wahyu C. Dan Tiara Widya A. (2017)	Pengaruh Earning Per Share, Price To Book Value, Return On Asset, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan	Variabel Independen: PBV (X_2) ROA (X_3) Variabel Dependen : Harga Saham (Y)	Variabel Independen : EPS (X_1) ROE (X_4)	Hasil menunjukkan bahwa variabel EPS, PBV, ROA, ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham secara simultan dan parsial.
3.	Gabriella Christy Saroinsong, dkk. (2018)	Pengaruh Struktur Modal dan ROA Terhadap Harga Saham Pada <i>Food And Beverages Industry</i> Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016	Variabel Independen: ROA (X_3) Variabel Dependen : Harga Saham (Y)	Variabel Independen : Struktur Modal (X_1)	DER dan ROA secara parsial dan simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
4.	Maulida Ayu Windiarsih. (2014)	Pengaruh EPS, PER, ROA, DER, dan PBV Terhadap Return Saham Perusahaan LQ45 Periode 2008-2012.	Variabel Independen: PER (X_1) PBV (X_2) ROA (X_3) Variabel Dependen : Harga Saham (Y)	Variabel Independen : EPS (X_1) DER (X_4)	1. EPS, ROA, DER, PBV memiliki nilai sig > 0,05 sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 2. PER memiliki nilai sig. < 0,05 sehingga berpengaruh terhadap harga saham.

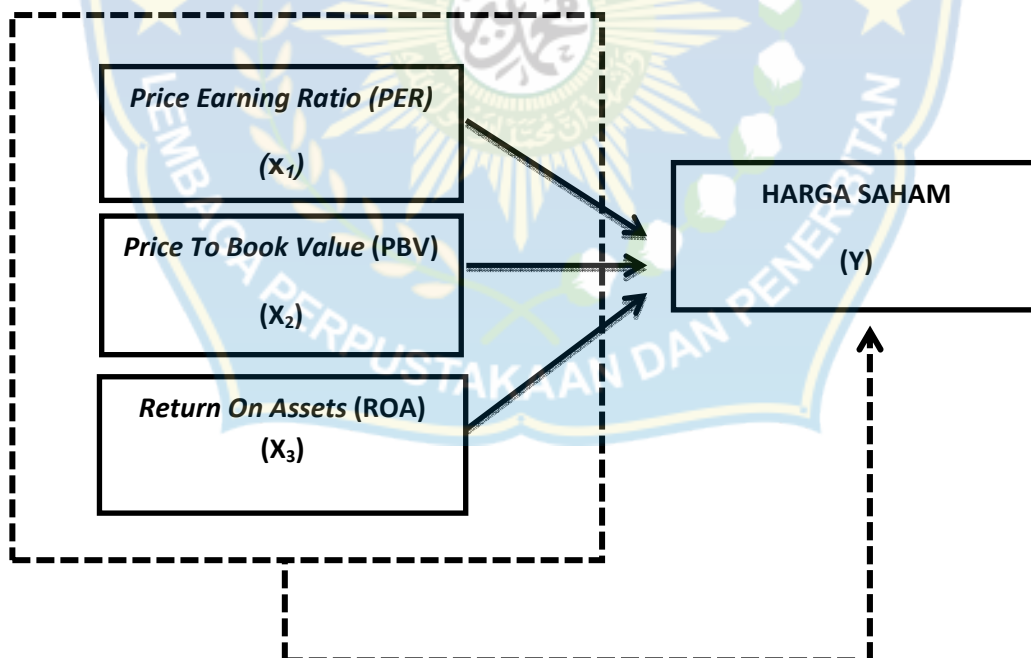
5.	Maria Makdalena I. Beliani dan M. Budiantara. (2015)	Pengaruh PER dan PBV Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012.	Variabel Independen : PER (X_1) PBV (X_2) Variabel Dependen : Harga Saham (Y)	Variabel Independen : ROA (X_3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. PER berpengaruh terhadap harga saham. 2. PBV tidak berpengaruh terhadap harga saham. 3. PER dan PBV secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap harga saham.
6.	Yosua Eko Susilo (2014)	Pengaruh ROA, ROE, PBV, PER, NPM, OPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Pada Tahun 2008-2011	Variabel Independen: PER (X_1) PBV (X_2) ROA (X_3) Variabel Dependen: Harga Saham (Y)	Variabel Independen : NPM (X_5) OPM (X_6) ROE (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. 2. ROE berpengaruh terhadap harga saham. 3. PBV berpengaruh terhadap harga saham. 4. PER, NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. 5. OPM tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Sumber: Data Sekunder (diolah)

C. Kerangka Konsep

Kerangka Pemikiran merupakan model pemikiran tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting (Sugiyono, 2004). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independen) terdiri dari *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Return On Assets* (ROA) dan variable terikat (dependen) adalah harga saham. Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan teoritis yang telah diuraikan sebelumnya, maka kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut maka diajukan hipotesis untuk diuji sebagai berikut:

1. H_1 : Diduga *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
2. H_2 : Diduga *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
3. H_3 : Diduga *Return On Assets* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
4. H_4 : Diduga *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hal tersebut dikarenakan dalam penelitian menggunakan data yang bersifat kuantitatif atau statistik yang akan dianalisis. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yang menekankan pada kekeluargaan informasi sehingga metode ini sesuai digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel terbatas. Pada penelitian ini data yang akan diteliti merupakan data sampel yang diambil dari populasi dengan teknik *nonprobability sampling*, metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiono,2012: 84).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Makassar. Jalan Sultan Alauddin No. 259 kota Makassar, Sulawesi Selatan kode pos 90221. Lokasi atau tempat penelitian ini dipilih oleh peneliti karena Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah wadah yang menyediakan data yang akan diteliti oleh peneliti yaitu laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman selama 5 tahun periode 2013-2017 yang telah *go public*. Waktu penelitian dimulai pada saat penulis mengajukan riset untuk penelitian ini yaitu dimulai dari bulan Mei - Juni 2019.

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (*Haryanto, 2011*). Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen atau variabel bebas yang selanjutnya dinyatakan dengan simbol (X) dan variabel dependen atau variabel terikat yang selanjutnya dinyatakan dengan simbol (Y). Operasional merupakan pernyataan yang menyatakan suatu konsep tertentu atau segala sesuatu yang dapat didefinisikan, diamati, serta diobservasikan.

1. Variabel Penelitian

Sugiyono, (2012: 38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga akan diperoleh informasi tentang hal tersebut, lalu nantinya akan ditarik suatu kesimpulan.

a. Variabel Independen

Merupakan variabel bebas yakni variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab adanya perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini terdapat tiga (3) variabel independen sebagai berikut:

1) *Price Earning Ratio* (X_1)

Price Earning Ratio (PER) termasuk kedalam rasio nilai pasar.

Price Earning Ratio (PER) adalah perbandingan *Market Price Pershare* (harga pasar per lembar saham) dengan *Earning Pershare* (laba per lembar saham) (Irham Fahmi, 2012:138). Jika *Price Earning Ratio* suatu saham semakin rendah, maka semakin baik atau murah harganya, karena memberi hasil yang tinggi.

2) *Price To Book Value* (X_2)

Price to Book Value (PBV) termasuk kedalam rasio nilai pasar. *Price to Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. (Husnan dan Pudjiastuti, 2006:258).

3) *Return On Asssets* (X_3)

Return On Asssets (ROA) termasuk kedalam rasio profitabilitas. *Aseets* (ROA) menggambarkan sejauhmana kemampuan asset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Rasio ROA diperoleh dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak dengan jumlah asset perusahaan (Tandelilin, 2001 : 240).

b. Variabel Dependen

Merupakan variabel terikat yakni sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel tersebut dipengaruhi oleh variabel bebas atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

1) Harga Saham (Y)

Harga saham merupakan harga pada pasar riil dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika harga saham tutup maka harga saham adalah harga penutupannya (Pakarti, 2006) .

Tabel 3.1
Tabel Operasional Variabel

Variabel	Skala	Metode Pengukuran
<i>Price Earning Ratio</i> (X₁)	Rasio	PER = $\frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$
<i>Price to Book Value</i> (X₂)	Rasio	PBV = $\frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$
<i>Return On Assets</i> (X₃)	Rasio	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$
Harga Saham (Y)		Kebijakan pasar

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Nanang,2012).

Menurut Sugiyono, (2012: 215) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi yang dapat mewakili jumlah keseluruhan populasi yang ada dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Industri Konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Setiap laporan keuangan tahunan yang telah di audit oleh auditor Independen periode 2013-2017. Berikut adalah 18 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No	Kode	Daftar Perusahaan
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
6	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
7	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
8	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
10	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
11	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
12	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
13	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk
14	ROTI	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk

15	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
16	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
17	STTP	PT. Siantar Top Tbk
18	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 Perusahaan Manufaktur Sub Industri Konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan memilih 6 sampel tersebut karena dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya dengan tujuan mendapatkan sampel yang *representative*. Adapun kriteria penentuan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017.
2. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut periode 2013-2017.
3. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang mendapatkan laba secara berturut-turut selama periode 2013-2017.
4. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang membagikan dividen secara berturut-turut periode 2013-2017.
5. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang menggunakan satuan rupiah.

6. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang tidak sedang dibekukan/penghentian sementara aktivitas perdagangan saham (*suspensi*) oleh BEI dalam masa penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut diatas, perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai sampel penelitian yaitu berjumlah 6 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Adapun daftar nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang Menjadi Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
2	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
4	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
5	MYOR	PT. Mayor Indah Tbk
6	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian pustaka yang dilakukan dengan cara mengumpulkan buku literature yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi, dengan tujuan

untuk mendapatkan landasan teori dan teknis analisis dalam memecahkan masalah.

2. Pengumpulan dan pencatatan data laporan tahunan pada masing-masing perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadi sampel, untuk mengetahui rasio-rasio keuangannya selama periode tahun 2013-2017. Data dalam penelitian ini peneliti mengambil data dari laporan keuangan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui www.idx.co.id

F. Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan bantuan software IBM SPSS untuk menguji setiap variabel independen terhadap variabel dependen, untuk itu digunakan teknik analisis regresi linier berganda.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk dapat mengetahui apakah terdapat penyimpangan-penyimpangan regresi pada data penelitian tersebut. Pada penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinearitas. Setelah data penelitian terbebas dari penyimpangan-penyimpangan asumsi klasik, maka selanjutnya dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis dan koefisien determinasi (R_2).

a. Uji Normalitas

Ghozali, (2011: 160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak maka dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk masing-masing variabel. Jika

data penelitian memiliki hasil perhitungan dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau (Sig) > 5%, maka data tersebut memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi tersebut ditemukan ada atau tidaknya kolerasi antar variabel independen (bebas). Mengamati nilai *tolerance* dan *variance factor* (VIF). Dalam hal ini *tolerance* mengukur variabilitas variabel independen (bebas) yang telah terpilih, yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut-off* yang biasanya sering dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas yakni nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF >10 . Jika hasil regresi memiliki nilai VIF tidak lebih dari 10, maka bisa disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas. Semakin tinggi VIF, maka semakin rendah *tolerance* (Ghozali, 2011).

Adapun cara untuk mengatasi multikolinearitas sebagai berikut:

1) Transformasi variabel

Jika terlihat gejala multikolinearitas maka dapat dilakukan dengan transformasi variabel yang bersangkutan kedalam bentuk logaritma natural atau bentuk transformasi lainnya. Sehingga nantinya nilai t hitung yang dihasilkan secara individu variabel independen dapat secara signifikan mempengaruhi variabel terikat.

2) Meningkatkan jumlah data sampel

Dengan meningkatkan jumlah data sampel diharapkan nantinya mampu menurunkan standar eror disetiap variabel independen

dan akan diperoleh yang benar-benar bisa menafsirkan koefisien regresi dengan cepat.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Data yang tidak membentuk suatu pola tertentu dan tersebar diatas dan dibawah nol merupakan model regresi yang baik. Menurut (Ghozali, 2011) untuk menguji normalitas data dapat dilakukan dengan dua (2) cara, yang pertama adalah dengan melihat grafik *normal probability plot* yang mengacu pada:

- 1) Jika terdapat titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengidentifikasi bahwa telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskdastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik merupakan bebas dari autokolerasi. Alat ukur yang dipakai untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokolerasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW Test). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokolerasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai D-W dibawah angka -2, maka koefisien regresi mengalami autokolerasi positif.

- 2) Jika nilai D-W berada pada angka -2 sampai +2, maka koefisien regresi tidak ada autokolerasi.
- 3) Jika nilai D-W diatas angka +2, maka koefisien regresi mengalami autokolerasi negatif.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk menguji suatu hipotesis dalam penelitian ini. Pengujian ini bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua (2) variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas (Ghozali, 2011: 96).

Persamaan model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

- Y** = Harga saham
- a** = Konstanta persamaan regresi
- b₁** = Koefisien *price earning ratio* (PER)
- b₂** = Koefisien *price to book value* (PBV)
- b₃** = Koefisien *return on assets* (ROA)
- x₁** = *Price earning ratio* (PER)
- x₂** = *Price to book value*
- x₃** = *Return on assets* (ROA)
- e** = Error (*standart error*)

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikan yang dihasilkan dengan α 0,05. Kriteria pengujian dengan tingkat *level of significant* $\alpha = 0,05$ atau 5% adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $p\text{-value} > \text{level of significant } (0,05)$ maka H_0 diterima, yang berarti variabel independen penelitian tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $p\text{-value} < \text{level of significant } (0,05)$ maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen penelitian terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Uji f dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan yaitu dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikansinya. Apabila nilai probabilitas signifikansinya $< 0,05$ atau 5%, maka variabel bebas akan berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila nilai probabilitas signifikansinya $> 0,05$ atau 5%, maka variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011).

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1) (Ghozali, 2011: 97). Dengan demikian dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Jika hasil 1 (semakin besar nilai R^2) menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial semakin kuat.
- b. Jika hasil mendekati 0 (semakin kecil nilai R^2) menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial semakin lemah.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. PT. Delta Djakarta Tbk

PT. Delta Djakarta Tbk adalah perusahaan bir terbesar di Indonesia. PT Delta Djakarta adalah produsen dan distributor beberapa merek bir terbaik di dunia di bawah merek dagang Anker, Carlsberg, San Miguel, dan Kuda Putih. Perusahaan ini juga merupakan figur kunci dalam pasar minuman non-alkohol di Indonesia dengan mereknya Sodaku dan Soda Ice.

Sejak didirikan pada tahun 1932 oleh perusahaan Jerman Archipel Brouwerij NV, kepemimpinan PT Delta Djakarta telah berpindah tangan berkali-kali. Pada Perang Dunia II, kendali perusahaan diserahkan kepada sebuah perusahaan Belanda sebelum diturunkan ke sebuah perusahaan Jepang pada tahun 1942. Tiga tahun kemudian, Belanda menguasai perusahaan ini kembali.

Pada tahun 1970, perusahaan mengambil nama PT Delta Djakarta, dan pada tahun 1984 menjadi bagian dari generasi pertama dari perusahaan di Indonesia yang go public dan menjual saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Sampai saat ini, pemegang saham utama PT Delta Djakarta adalah Pemerintah Kota Jakarta dan San Miguel Malaysia (L) Private Limited. Pabrik berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur dan Jawa Barat.

Produk-produk dari perusahaan ini antara lain adalah Anker Beer,

Anker Stout, Kuda Putih, Carlsberg Beer, Soda Ice, Sodaku, San Miguel Beer, dan San Mig Light.

2. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), pemegang saham pengendali. Kantor pusat Indofood CBP berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia, sedangkan pabrik perusahaan dan anak usaha berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

Induk usaha dari Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah INDF, dimana INDF memiliki 80,53% saham yang ditempatkan dan disetor penuh ICBP, sedangkan induk usaha terakhir dari ICBP adalah First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ICBP terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

Merek-merek yang dimiliki Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, antara lain: untuk produk Mi Instan (Indomei, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam), Dairy (Indomilk, Enaak, Tiga Sapi, Kremer,

Orchid Butter, Indoeskrim dan Milkkuat), penyedap makan (bumbu Racik, Freiss, Sambal Indofood, Kecap Indofood, Maggi, Kecap Enak Piring Lombok, Bumbu Spesial Indofood dan Indofood Magic Lezat), Makanan Ringan (Chitato, Chiki, JetZ, Qtela, Cheetos dan Lays), nutrisi dan makanan khusus (Promina, Sun, Govit dan Provita).

3. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat INDF berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta 12910 – Indonesia.

Saat ini, Perusahaan memiliki anak usaha yang jugatercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain: Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDF antara lain terdiri dari mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan tekstil pembuatan karung terigu.

Indofood telah memiliki produk-produk dengan merek yang telah dikenal masyarakat, antara lain mi instan (Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam), dairy (Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Indomilk Champ, Calci Skim, Orchid Butter dan Indoeskrim), makan ringan (Chitato, Lays, Qtela, Cheetos dan JetZ), penyedap makan (Indofood, Piring Lombok, Indofood Racik dan Maggi), nutrisi & makanan

khusus (Promina, SUN, Govit dan Provita), minuman (Ichi Ocha, Tekita, Caféla, Club, 7Up, Tropicana Twister, Fruitamin, dan Indofood Freiss), tepung terigu & Pasta (Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru, Lencana Merah, Chesa, La Fonte), minyak goreng dan mentega (Bimoli dan Palmia).

4. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) didirikan 03 Juni 1929 dengan nama N.V. Nederlandsch Indische Bierbrouwerijen dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1929. Kantor pusat MLBI berlokasi di Talavera Office Park Lantai 20, Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav. 22-26, Jakarta 12430, sedangkan pabrik berlokasi di Jln. Daan Mogot Km.19, Tangerang 15122 dan Jl. Raya Mojosari – Pacet KM. 50, Sampang Agung, Jawa Timur. Pemegang saham yang memiliki 5 % atau lebih saham Multi Bintang Indonesia Tbk adalah Heineken International BV (pengendali) (81,78%).

Multi Bintang Indonesia Tbk merupakan bagian dari Grup Asia Pacific Breweries dan Heineken, dimana pemegang saham utama adalah Fraser & Neave Ltd. (Asia Pacific Breweries) dan Heineken N.V. (Heineken). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MLBI beroperasi dalam industri bir dan minuman lainnya. Saat ini, kegiatan utama MLBI adalah memproduksi dan memasarkan bir (Bintang dan Heineken), bir bebas alkohol (Bintang Zero) dan minuman ringan berkarbonasi (Green Sands).

5. PT. Mayora Indah Tbk

Mayora Indah Tbk (MYOR) didirikan 17 Februari 1977 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat Mayora berlokasi di Gedung Mayora, Jl.Tomang Raya No. 21-23, Jakarta 11440 – Indonesia, dan pabrik terletak di Tangerang dan Bekasi. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Mayora Indah Tbk, yaitu PT Unita Branindo (32,93%), PT Mayora Dhana Utama (26,14%) dan Jogi Hendra Atmadja (25,22%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Mayora adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini, Mayora menjalankan bidang usaha industri biskuit (Roma, Danisa, Royal Choice, Better, Muuch Better, Slai O Lai, Sari Gandum, Sari Gandum Sandwich, Coffeejoy, Chees'kress.), kembang gula (Kopiko, KIS, Tamarin dan Juizy Milk), wafer (beng beng, Astor, Roma), coklat (Choki-choki), kopi (Torabika dan Kopiko) dan makanan kesehatan (Energen) serta menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

6. PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk

Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) didirikan 08 Maret 1995 dengan nama PT Nippon Indosari Corporation dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1996. Kantor pusat dan salah satu pabrik ROTI berkedudukan di Kawasan Industri MM 2100 Jl. Selayar blok A9, Desa Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi 17530 – Jawa Barat, dan pabrik lainnya berlokasi di Kawasan Industri Jababeka Cikarang blok U dan W – Bekasi, Pasuruan, Semarang, Makassar, Purwakarta, Palembang, Cikande dan Medan.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Nippon Indosari Corpindo Tbk, antara lain: Indoritel Makmur Internasional Tbk (DNET) (31,50%), Bonlight Investments., Ltd (25,03%) dan Pasco Shikishima Corporation (8,50%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha utama ROTI bergerak di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti (roti tawar, roti manis, roti berlapis, cake dan bread crumb) dengan merek "Sari Roti". Pendapatan utama ROTI berasal dari penjualan roti tawar dan roti manis.

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

1. Deskripsi *Price Earning Ratio*

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan pada suatu saham. Atau, menghitung kemampuan suatu saham dalam menghasilkan laba. PER merupakan perbandingan harga saham dengan EPS (*earning per share*). Rumus EPS merupakan perbandingan laba bersih setahun dengan jumlah saham yang beredar di pasar. Nilai PER pada sampel perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 hingga tahun 2017 telah dihitung dan disajikan dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Perhitungan Price Earning Ratio (PER) Perusahaan Manufaktur
Sampel Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI
Periode 2013-2017

No	Nama Perusahaan	PER					JUMLAH	RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	PT. Delta Djakarta Tbk	23.009	22.100	21.849	15.773	13.152	95.883	19.177
2	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	26.702	28.855	26.165	27.751	27.301	136.773	27.355
3	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	23.158	15.033	15.311	16.790	16.053	86.345	17.269
4	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	21.592	32.095	36.653	25.305	22.381	138.026	27.605
5	PT. Mayor Indah Tbk	23.318	46.341	22.361	26.967	28.451	147.438	29.488
6	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	32.671	37.161	23.667	28.928	46.095	168.523	33.705
TOTAL		150.451	181.586	146.005	141.514	153.432		
RATA-RATA		25.075	30.264	24.334	23.586	25.572		
MIN		21.592	15.033	15.311	15.773	13.152		
MAX		32.671	46.341	36.653	28.928	46.095		

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah 2019)

Dari hasil pengelolaan data pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 6 sampel perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 rata-rata dari *Price Earning Ratio* mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Perusahaan yang memiliki rata-rata *Price Earning Ratio* terbesar adalah PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk sebesar 33,705% dan perusahaan yang memiliki rata-rata terkecil adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 17,269%.

Pada tahun 2013 perusahaan yang memiliki *Price Earning Ratio* terbesar adalah PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk sebesar 32,671%, sedangkan perusahaan dengan nilai *Price Earning Ratio* terkecil yakni PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 21,592%. Pada tahun 2014

perusahaan yang memiliki *Price Earning Ratio* terbesar yakni PT. Mayora Indah Tbk sebesar 46,341%, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai *Price Earning Ratio* terkecil yakni PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 15,033%. Pada tahun 2015 perusahaan yang memiliki *Price Earning Ratio* terbesar yakni PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 36,653% sedangkan perusahaan dengan nilai *Price Earning Ratio* terkecil yakni PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 15,311%. selanjutnya pada tahun 2016 perusahaan yang memiliki *Price Earning Ratio* terbesar adalah PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk sebesar 28,928% sedangkan perusahaan yang memiliki *Price Earning Ratio* terkecil adalah PT. Delta Djakarta Tbk sebesar 15,773%. Dan pada tahun 2017 perusahaan yang memiliki *Price Earning Ratio* terbesar adalah PT. Nippon Indosari Tbk sebesar 46,095% sedangkan perusahaan yang memiliki *Price Earning Ratio* terkecil adalah PT. Delta Djakarta Tbk sebesar 13,152%.

2. Deskripsi *Price to Book Value*

Nilai perusahaan merupakan hasil kerja dari manajemen perusahaan, sehingga hal tersebut yang menggambarkan persepsi para investor terhadap kinerja masa lalu dan prospek perusahaan di masa depan. Harga pasar saham dari perusahaan yang tinggi nantinya akan membuat nilai perusahaan tinggi pula. Untuk mengukur nilai perusahaan dapat dilakukan dengan *Price to Book Value* (PBV), yaitu rasio untuk menentukan nilai perusahaan dan mengambil keputusan dalam investasi dengan cara membandingkan harga pasar per lembar saham dengan nilai buku perusahaan. Nilai perusahaan pada sampel perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2013 hingga tahun 2017 telah dihitung dan disajikan dalam tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2

Perhitungan *Price to Book Value* (PBV) Perusahaan Manufaktur Sampel Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017

No	Nama Perusahaan	PBV					JUMLAH	RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	PT. Delta Jakarta Tbk	8.994	8.213	4.900	3.954	3.211	29.272	5.854
2	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	4.483	5.238	4.795	5.405	5.107	25.028	5.006
3	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	1.510	1.472	1.054	1.584	1.432	7.051	1.410
4	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	25.603	46.036	23.784	30.276	27.765	153.465	30.693
5	PT. Mayor Indah Tbk	5.972	4.354	4.987	2.846	3.028	21.187	4.237
6	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	6.558	7.352	5.387	1.293	0.878	21.467	4.293
TOTAL		53.120	72.664	44.907	45.358	41.420		
RATA-RATA		8.853	12.111	7.485	7.560	6.903		
MIN		1.510	1.472	1.054	1.293	0.878		
MAX		25.603	46.036	23.784	30.276	27.765		

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah 2019)

Dari hasil pengolahan data pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 6 sampel perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 rata-rata dari *Price to Book Value* mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Perusahaan yang memiliki rata-rata *Price to Book Value* terbesar adalah PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 30,693 sedangkan perusahaan yang memiliki rata-rata terkecil adalah PT. Indofood Sukses Makmur sebesar 1,410.

Pada tahun 2013 perusahaan yang memiliki nilai *Price to Book Value* tertinggi adalah PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 25,603, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai *Price to Book Value* terendah adalah PT. Indofood Sukses Makmur sebesar 1,510. Pada tahun 2014 perusahaan yang memiliki nilai *Price to Book Value* tertinggi adalah PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 46,036, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai *Price to Book Value* terendah adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 1,472. Pada tahun 2015 perusahaan yang memiliki nilai *Price to Book Value* tertinggi adalah PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 23,784, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai *Price to Book Value* terendah adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 1,054. Pada tahun 2016 perusahaan yang memiliki nilai *Price to Book Value* tertinggi adalah PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 30,276, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai *Price to Book Value* terendah adalah PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk sebesar 1,293. Dan pada tahun 2017 perusahaan yang memiliki nilai *Price to Book Value* tertinggi adalah PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 27,765, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai *Price to Book Value* terendah adalah PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk sebesar 0,878.

3. Deskripsi Return On Assets

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan Return on Asset (ROA), yang merupakan perbandingan antara laba bersih suatu perusahaan dengan total aset yang dimiliki. Kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin besar laba

yang diperoleh menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik. Kinerja keuangan pada sampel perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 hingga tahun 2017 telah dihitung dan disajikan dalam tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Perhitungan *Return On Assets* (ROA) Perusahaan Manufaktur
Sampel Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI
Periode 2013-2017

No	Nama Perusahaan	ROA					JUMLAH	RATA - RATA
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	PT. Delta Djakarta Tbk	30.50	28.33	18.34	21.18	20.86	119.21	23.84
2	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	11.40	11.10	11.30	13.10	11.70	58.60	11.72
3	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	5.00	6.40	4.20	6.10	6.00	27.70	5.54
4	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	67.00	35.00	24.00	43.00	53.00	222.00	44.40
5	PT. Mayor Indah Tbk	10.00	4.00	11.00	11.00	11.00	47.00	9.40
6	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	8.67	8.80	10.00	9.58	2.97	40.02	8.00
TOTAL		132.57	93.63	78.84	103.96	105.53		
RATA-RATA		22.10	15.61	13.14	17.33	17.59		
MIN		5.00	4.00	4.20	6.10	2.97		
MAX		67.00	35.00	24.00	43.00	53.00		

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah 2019)

Dari hasil pengolahan data pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 6 sampel perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 rata-rata dari *Return On Assets* mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. perusahaan yang memiliki rata-rata *Return On Assets* terbesar adalah PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

sebesar 44,40% sedangkan perusahaan yang memiliki rata-rata *Return On Assets* terkecil adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 5,54%.

Pada tahun 2013 perusahaan yang memiliki *Return On Assets* terbesar adalah PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 77,00%, sedangkan perusahaan yang memiliki *Return On Assets* terkecil adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 5,00%. Pada tahun 2014 perusahaan yang memiliki *Return On Assets* terbesar adalah PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 35,00%, sedangkan perusahaan yang memiliki *Return On Assets* terendah adalah PT. Mayora Indah Tbk sebesar 4,00%. Pada tahun 2015 perusahaan yang memiliki *Return On Assets* terbesar adalah PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 24,00%, sedangkan perusahaan yang memiliki *Return On Assets* terkecil adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 4,20%. Selanjutnya pada tahun 2016 perusahaan yang memiliki *Return On Assets* terbesar adalah PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 43,00%, sedangkan perusahaan yang memiliki *Return On Assets* terkecil adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 6,10%. Dan pada tahun 2017 perusahaan yang memiliki *Return On Assets* terbesar adalah PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 53,00%, sedangkan perusahaan yang memiliki *Return On Assets* terkecil adalah PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk sebesar 2,97%.

Tabel 4.4

**Pergerakan Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sampel Sub
Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI
Periode 2013-2017**

KODE SAHAM	TH.	HARGA SAHAM
DLTA	2013	Rp 380,000
	2014	Rp 390,000
	2015	Rp 5,200
	2016	Rp 5,000
	2017	Rp 4,590
ICBP	2013	Rp 10,200
	2014	Rp 13,100
	2015	Rp 13,475
	2016	Rp 8,575
	2017	Rp 8,900
INDF	2013	Rp 6,600
	2014	Rp 6,750
	2015	Rp 5,175
	2016	Rp 7,925
	2017	Rp 7,625
MLBI	2013	Rp 1,200,000
	2014	Rp 12,100
	2015	Rp 8,650
	2016	Rp 11,792
	2017	Rp 14,033
MYOR	2013	Rp 26,000
	2014	Rp 20,900
	2015	Rp 30,500
	2016	Rp 1,645
	2017	Rp 2,020
ROTI	2013	Rp 1,020
	2014	Rp 1,385
	2015	Rp 1,265
	2016	Rp 1,600
	2017	Rp 1,275

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah 2019)

Harga saham pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 6 sampel perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 setiap perusahaan dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi.

Harga saham tertinggi PT. Delta Djakarta Tbk terjadi pada tahun 2014 (sebelum *Stock Split*) sebesar Rp.390.000, sedangkan harga saham terendah terjadi pada tahun 2017 (setelah *Stock Split*) sebesar Rp.4.590. Harga saham tertinggi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk terjadi pada tahun 2015 sebesar Rp.13.475, sedangkan harga saham terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp.8.575. Harga saham tertinggi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp.7.925, sedangkan harga saham terendahnya terjadi pada tahun 2015 sebesar Rp.5.175. Selanjutnya harga saham tertinggi PT. Multi Bintang Indonesia Tbk terjadi pada tahun 2013 (sebelum *Stock Split*) sebesar Rp.1.200.000, sedangkan harga saham terendahnya terjadi pada tahun 2015 (setelah *Stock Split*) sebesar Rp. 8.650. Kemudian harga saham tertinggi PT. Mayora Indah Tbk terjadi pada tahun 2015 (sebelum *Stock Split*) sebesar Rp.30.500, sedangkan harga saham terendahnya terjadi pada tahun 2016 (setelah *Stock Split*) sebesar Rp.1.645. Dan harga saham tertinggi PT. Nippon Indosari Corporindo terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp.1600, sedangkan harga saham terendahnya terjadi pada tahun 2013 sebesar Rp.1.020

C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi tersebut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yakni yang memiliki data distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui hasil dari uji normalitas, peneliti melakukan uji Kolmogorov-

Smirnov yang akan menunjukkan data distribusi normal apabila nilai Asym. Sig > 0,05. Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	30
Kolmogorov-Smirnov Z	.985
Asymp. Sig. (2-tailed)	.286
a. Test distribution is Normal.	

Sumber: Hasil SPSS 16 (data diolah 2019)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,985, sedangkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,286 yang berarti lebih besar dari 0,05 artinya data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolienaritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terdapat kolerasi antar variabel independen atau variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat diukur dengan menggunakan tolernce value atau infilation factor (VIF). Apabila nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi. Berikut hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistic		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
PER	0.782	1,032	Bebas Multikolinearitas
PBV	0.318	1,096	Bebas Multikolinearitas
ROA	0.317	1,069	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Hasil SPSS 16 (data diolah 2019)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa variabel-variabel penelitian yaitu, *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value* dan *Return On Assets* memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka kesimpulannya tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Dalam melakukan pengujian ini dilakukan dengan cara melihat grafik plot yaitu dengan memasukkan ZPRED kedalam prediksi variabel bebas dan SRESID sebagai residualnya atau variabel terikat pada IBM SPSS 16. Apabila pada hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil grafik plot tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.7:

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.8 dapat dilihat dengan menggunakan grafik *Scatterplot* menunjukkan, bahwa tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dikarenakan data tidak membentuk pola tertentu dan tersebar dibawah dan diatas angka 0. Sehingga, variabel bebas (PER, PBV, ROA) dapat digunakan untuk memprediksi harga saham.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi linier apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar residual dapat diketahui dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (DW test). Adapun pengambilan keputusan dalam menentukan autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai D-W dibawah angka -2, maka koefisien regresi mengalami autokolerasi positif.
2. Jika nilai D-W berada pada angka -2 sampai +2, maka koefisien regresi tidak ada autokolerasi.
3. Jika nilai D-W diatas angka +2, maka koefisien regresi mengalami autokolerasi negatif.

Berikut hasil dari pengujian autokolerasi dapat dilihat pada tabel 4.8:

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	D-W	Kesimpulan
PER, PBV, ROA	1.145	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Hasil SPSS 16 (data diolah 2019)

Berdasarkan pada tabel 4.8 diperoleh nilai D-W sebesar 1,145 yang menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* berada diantara -2 sampai +2 yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Setelah melakukan uji asumsi klasik telah terpenuhi maka, langkah selanjutnya yakni pengujian regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dalam penelitian. Pada persamaan regresi ini yang menjadi variabel independen yakni *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Return On Assets* (ROA), sedangkan variabel dependennya yakni Harga Saham, sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Harga saham

a = Konstanta persamaan regresi

b₁ = Koefisien *price earning ratio* (PER)

b₂ = Koefisien *price to book value* (PBV)

b₃ = Koefisien *return on assets* (ROA)

x₁ = *Price earning ratio* (PER)

x₂ = *Price to book value*

x₃ = *Return on assets* (ROA)

e = Error (*standart error*)

Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS diperoleh hasil regresi sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Koefisien Regresi	Beta
Constant	-255376.979	
PER	5174.393	0.182
PBV	-15677.033	-0.728
ROA	19191.149	1.262

Sumber: Hasil SPSS 16 (data diolah 2019)

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS diperoleh persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -255376.979 + 5174.393x_1 - 15677.033x_2 + 119191.149x_3 + e$$

Keterangan:

1. Tanda pada koefisien regresi mencerminkan adanya hubungan antar variabel independen (PER, PBV, ROA) dengan variabel dependen yaitu harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Tanda (+) mencerminkan adanya hubungan positif atau searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan, tanda (-) mencerminkan tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam hal ini, semakin meningkat nilai variabel bebas (*Price Earning Ratio*, *Price to Book Value*, *Return On Assets*) maka, akan semakin menurunkan variabel terikat (harga saham)
2. Nilai konstanta (a) sebesar -255376,979 menunjukkan bahwa, jika variabel bebas lainnya bernilai nol, maka variabel terikat harga saham mengalami penurunan sebesar -255376,979.
3. Nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 5174,393 bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan *Price Earning Ratio*, maka nantinya akan meningkatkan harga saham sebesar 5174,393 begitupun sebaliknya, jika setiap penurunan 1 satuan *Price Earning Ratio*, maka nantinya akan menurunkan harga saham sebesar 5174,393 dengan anggapan variabel yang lain tetap.
4. Nilai koefisien regresi (b_2) sebesar -15677,033 bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan *Price to Book Value*, maka nantinya akan menurunkan harga saham sebesar 15677,033 dengan anggapan variabel tetap.

5. Nilai koefisien (b_3) sebesar 19191,149 bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan *Return On Assets*, maka nantinya akan meningkatkan harga saham sebesar 19191,149 begitupun sebaliknya, jika setiap penurunan 1 satuan *Return On Assets*, maka nantinya akan menurunkan harga saham sebesar 19191,149 dengan anggapan variabel yang lain tetap.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh masing-masing variabel bebas dalam menerangkan atau berpengaruh terhadap variabel terikat.

Adapun kriteria dalam pengujian hipotesis dapat dilihat sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. > 0,05 maka H0 diterima atau H1 ditolak
2. Jika nilai sig. < 0,05 maka H0 ditolak atau H1 diterima

Tabel 4.10
Hasil Uji T

Variabel	Beta	t_{hitung}	Sig	Kesimpulan
PER	0.182	1.323	.197	Tidak berpengaruh signifikan
PBV	-0.728	-3.365	.002	Ada pengaruh signifikan
ROA	1.262	5.822	.000	Ada pengaruh signifikan

Sumber: Hasil SPSS 16 (data diolah 2019)

Berdasarkan pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5% pada masing-masing variabel bebas.

Adapun penjelasan dari hasil uji t yakni sebagai berikut:

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS uji t yang tersaji pada tabel diatas menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,323 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,197 nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 dan nilai beta yang dihasilkan adalah positif sebesar 0,182. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_2 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

2. *Price to Book Value* (PBV)

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS uji t yang tersaji pada tabel diatas menunjukkan bahwa *Price to Book Value* memiliki nilai t_{hitung} sebesar -3,365 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002. Nilai t negatif menunjukkan bahwa variabel *Price to Book Value* mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan harga saham. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 dan nilai beta yang dihasilkan adalah negatif sebesar 0,728. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_4 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Price to Book Value* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

3. *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS uji t yang tersaji pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,822 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai

probabilitas 0,05 dan nilai beta yang dihasilkan adalah positif sebesar 1,262. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

4. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi atau nilai R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen yang terdiri dari *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Return On Assets* (ROA) dalam menjelaskan variabel dependen yaitu Harga Saham. Berikut hasil dari pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.11:

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.783 ^a	.613	.569

Sumber: Hasil SPSS 16 (data diolah 2019)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas dapat dilihat hasil dari *Adjust R Square* sebesar 0.613 atau 61,3% hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas terdiri dari *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value* dan *Return On Assets* mampu menjelaskan variabel independen yaitu harga saham sebesar 61,3%. Sedangkan sisanya sebesar 38,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

a. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui kemampuan sejauh mana variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi F-hitung dengan F-tabel.

Berikut hasil dari uji F dapat dilihat pada tabel 4.12:

Tabel 4.12
Hasil Uji F (Simultan)

Model	F hitung	F tabel	Sig.
Regression	13.745	2,96	0,000

Sumber: Hasil SPSS 16 (data diolah 2019)

Dari hasil uji F pada tabel 4.12 dapat diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,000 nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 sedangkan nilai F tabel sebesar 2,96 karena nilai F hitung > F tabel atau nilai $13,745 > 2,96$ maka h_0 ditolak dan H_4 diterima. Sehingga kesimpulannya variabel *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value* dan *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan atau secara simultan terhadap harga saham.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham

Berasarkan hasil perhitungan SPSS uji t yang tersaji pada tabel diatas menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,323

dengan tingkat signifikansi sebesar 0,197 nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05. Hasil perolehan tersebut menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa setiap adanya hubungan searah, dimana kenaikan PER sebesar 1 satuan maka, akan berpengaruh pada peningkatan harga saham sebesar 0,182 satuan. Hubungan searah tersebut akan tetapi peningkatannya tidaklah sebanding atau proporsional. Adapun contohnya hasil perhitungan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) tahun 2013 nilai PER sebesar 26,702 dan harga saham sebesar Rp 10.200 dan pada tahun 2014 nilai PER sebesar 28,855 dan harga saham sebesar Rp 13.100. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2014 nilai PER mengalami peningkatan sebesar 8,1% dari tahun 2013, sedangkan harga saham naik sebesar 28% dari tahun 2013. Contoh lain, pada PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk. (ROTI) di tahun 2015 hasil PER yang diperoleh sebesar 23,667 dan harga saham sebesar Rp 1.265. Sedangkan pada tahun 2015 nilai PER sebesar 26,967 dan harga saham sebesar Rp 1.600. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2015 nilai PER naik sebesar 14% dari tahun 2014, dan harga saham meningkat sebesar 27%.

Untuk itu, hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jumhana (2016) yang menjelaskan bahwa PER memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang

dilakukan Windiarsih (2014) menunjukkan hasil bahwa PER memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat harga wajar dari saham. Harga wajar adalah harga saham sesungguhnya dan untuk mengetahui apakah suatu harga saham sudah dinilai mahal atau lebih murah dari harga pasar. Semakin besar nilai PER menunjukkan akan semakin mahal harga saham dari suatu perusahaan. Namun tidak semua harga saham yang mahal akan diikuti oleh nilai PER yang tinggi pula. Dengan demikian harga yang lebih tinggi dalam saham mencerminkan ekspektasi dari investor yang lebih tinggi pula terhadap saham tersebut.

2. Pengaruh *Price to Book Value* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pada hasil uji t dapat diketahui bahwa *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai t hitung sebesar -3,365 dengan nilai signifikansi 0,002 Hasil perolehan tersebut menunjukkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa setiap adanya hubungan berlawanan arah, dimana kenaikan PBV sebesar 1 satuan maka, akan berpengaruh pada penurunan harga saham sebesar -0,728 satuan. Dengan ini, PBV secara langsung maupun tidak langsung memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan. Semakin besar PBV tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Contohnya hasil perhitungan pada PT Indofood Sukses CBP Makmur Tbk. (ICBP) tahun 2015 nilai PBV sebesar 4,795 dan harga saham sebesar

Rp 13.475 dan pada tahun 2016 nilai PBV sebesar 5,405 dan nilai harga saham Rp 8.575. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2016 nilai PBV mengalami peningkatan sebesar 13% dari tahun 2015, sedangkan harga saham pada tahun 2016 turun sebesar 36% dari tahun 2015, dan pada tahun 2017 nilai PBV turun lagi 21% dari tahun 2016. Untuk itu, hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jumhana (2016) yang menjelaskan bahwa PBV memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan. Penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan Cahyaningrum dan Tiara (2017) bahwa PBV memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan.

PBV merupakan salah satu indikator fundamental dari sebuah penilaian terhadap saham untuk mengetahui nilai wajar saham. Saham yang memiliki rasio PBV besar dapat dikatakan memiliki valuasi yang tinggi (*overvalue*), sedangkan saham yang memiliki PBV dibawah 1 maka memiliki valuasi yang rendah (*undervalue*). PBV merupakan nilai yang akan didapatkan oleh pemilik saham apabila perusahaan dilikuidasi, sehingga nilai *book value* sangat berarti untuk melihat imbal hasil dari suatu investasi. Sering kali kita temui di pasar bahwa terdapat saham-saham yang memiliki PBV yang besar. Hal itu dikarenakan adanya penerapan sistem akuntansi yang tidak memberikan nilai kepada aset tak berwujud seperti *brand* dan prospek dari suatu perusahaan. Oleh karenanya, banyak terdapat perusahaan yang memiliki PBV jauh diatas 1 dan bisa mencapai puluhan dan hal itu wajar jika dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan *brandnya* yang sudah terkenal. Disisi lain PBV yang dibawah 1,0 bisa mengindikasikan

perusahaan memiliki prospek yang suram. Tidak semua saham yang memiliki PBV dibawah 1,0 adalah saham yang *undervalue*. Bisa saja saham tersebut memang memiliki PBV rendah karena perusahaan tersebut merugi sehingga pada tahun-tahun kemudian nilai book valuenya akan menurun. Apabila terjadi hal demikian maka wajar jika perusahaan tersebut memiliki PBV rendah dan tidak mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut *undervalue*. Sebaliknya saham yang memiliki PBV tinggi juga bisa saja tidak mengindikasikan bahwa sahamnya *overvalue*, karena bisa saja perusahaan tersebut memiliki prospek dan kinerja yang bagus serta memiliki brand yang terkenal sehingga, dari itu semua dapat membuat harga sahamnya memiliki valuasi yang tinggi.

3. Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pada hasil uji t dapat diketahui bahwa kinerja keuangan (ROA) 5,822 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hasil perolehan tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan (ROA) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa setiap adanya hubungan searah, dimana kenaikan pendapatan perusahaan sebesar 1 satuan maka, akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan sebesar 1,262 satuan. Mengukur kinerja keuangan dilakukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba secara maksimal. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan nantinya akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Hal tersebut mendukung *Signalling Theory* yang disampaikan oleh Jama'an dalam Gustian (2017) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memberikan informasi sinyal positif mengenai adanya pertumbuhan *earnings* di masa mendatang, sehingga nantinya dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan sehingga hal tersebut akan direspon oleh pasar. Dengan adanya *signal* tersebut menandakan bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus di masa mendatang oleh karenanya saham dari perusahaan tersebut diminati oleh investor. Contohnya hasil perhitungan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) tahun 2013 nilai ROA sebesar 5,00 dan harga saham sebesar Rp 6.600 dan pada tahun 2014 nilai ROA sebesar 6,40 dan harga saham sebesar Rp 6.750. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2014 nilai ROA mengalami peningkatan sebesar 28% dari tahun 2013, sedangkan harga saham naik sebesar 2,3% dari tahun 2013. Contoh lain, pada PT. Mayora Indah Tbk. (MYOR) di tahun 2014 nilai ROA sebesar 4,00 dan harga saham sebesar Rp 20.900. Pada tahun 2015 nilai ROA sebesar 11,00 dan harga saham sebesar Rp 30.500. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2015 nilai ROA naik sebesar 175% dari tahun 2014, dan harga saham perusahaan meningkat sebesar 46%.

Untuk itu, hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cahyaningrum dan Tiara (2017) yang menjelaskan bahwa kinerja keuangan (ROA) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan. Penelitian ini juga tidak sejalan hasil penelitian yang dilakukan Susilo (2014) bahwa kinerja keuangan (ROA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka investor akan berminat pada saham perusahaan sehingga nantinya akan mempengaruhi meningkatnya nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham.

ROA yang semakin besar artinya semakin bagus. Adapun beberapa faktor yang dapat menjadi penyebab naiknya ROA yakni: a) laba bersih naik namun, aset total turun; b) laba bersih naik namun, aset total stagnan; c) laba bersih dan aset total naik namun kenaikan laba lebih besar dibandingkan aset total. Adapun beberapa faktor yang dapat menjadi penyebab turunnya ROA yakni: a) laba bersih turun namun, aset total naik; b) laba bersih turun namun, aset total stagnan; c) laba bersih dan aset total turun namun, penurunan laba bersih lebih besar dibandingkan aset total. ROA yang naik implikasinya berarti dengan sumber daya yang dimiliki (aset total), perusahaan mampu memaksimalkannya menjadi laba bersih. Hal ini berarti, dengan aset-aset yang dimiliki perusahaan, perusahaan mampu memanfaatkan aset-asetnya dengan baik, sehingga dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Terlebih lagi apabila perusahaan memiliki aset total yang turun atau stagnan, tetapi laba bersih naik terus, hal ini dapat mengindikasikan bahwa dengan aset sedikit, perusahaan tetap mampu memaksimalkan kinerjanya, sehingga dapat menghasilkan laba bersih yang besar.

4. Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value* dan *Return On Assets* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pada hasil uji F yang dapat dilihat pada tabel 4.12 nilai F_{hitung} sebesar 13,745 > dari F_{tabel} yaitu sebesar 2,96, dan memiliki nilai

signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa variabel bebas yang terdiri dari *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Return on Assets* (ROA), berpengaruh simultan atau berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Meskipun berdasarkan pada hasil uji parsial, tidak semua variabel bebas dalam penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan akan tetapi, apabila ketiga variabel bebas diperhatikan oleh perusahaan maka akan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Hasil uji ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilo (2014) yang menjelaskan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Return on Assets* (ROA), berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil perhitungan uji F yang memiliki nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar 20,690.

Hal ini berarti bahwa ketika perusahaan mempertimbangkan tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan dengan baik maka, hal tersebut akan memberikan pengaruh terhadap laba yang dihasilkan dari suatu saham, dan ketika PBV perusahaan mengalami peningkatan pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap harga saham. Selain itu perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik tentunya perusahaan telah mampu dalam memperoleh laba atau keuntungan secara keseluruhan nantinya berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Return on Assets* (ROA), terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan diolah yang dilakukan pada 6 sampel perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun laporan keuangan dengan menggunakan model regresi linier berganda, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa:

1. Variabel *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan tingkat signifikansi sebesar $0,197 < 0,05$.
2. Variabel *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$.
3. Variabel *Return on Assets* (ROA) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$.
4. Variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan atau secara simultan terhadap harga saham perusahaan, nilai signifikansinya sebesar 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 sedangkan, nilai F tabel sebesar 2,96 karena nilai F hitung $>$ F tabel atau nilai $13,745 > 2,96$.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan di atas, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan, dalam upaya meningkatkan harga saham sebaiknya lebih memperhatikan rasio *Price to Book Value* dan Return On Asset (ROA). Hal itu penting karena rasio-rasio tersebut terbukti berpengaruh terhadap harga saham sesuai dengan hasil penelitian ini.
2. Bagi investor, diharapkan lebih memperhatikan aspek keuangan karena informasi keuangan tersebut merupakan cerminan kinerja perusahaan dan memengaruhi harga saham. Selain memperhatikan aspek keuangan perusahaan juga harus memperhatikan aspek teknikal. Hal ini dilakukan selain untuk meminimalkan resiko juga untuk memaksimalkan keuntungan yang ingin diraih dalam berinvestasi saham.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat membuktikan hasil akhir dari hipotesis yang ditolak apakah memang terbukti atau tidak. Selain itu diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan. Cetakan Pertama*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2006. *Fundamentals of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 10. Salemba Empat. Jakarta
- Cahyaningrum, Yustina Wahyu dan Tiara W. A. 2017. *Pengaruh EPS, PBV, ROA, dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Sektor Keuangan Tahun 2010-2014*. E-journal, Vol. 13 No. 2 Universitas Sebelas Maret.
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta : Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan, Panduan Bagi Akademik, Manajer, dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hanafi, Mahmud M. 2010. *Manajemen Keuangan*. Cetakan ke lima. Yogyakarta: BPF
- Harahap, Sofyan. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: Rajawali Pers.
- Haryanto. 2011. *Desain Pembelajaran Yang Demokratis dan Humanis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hery. 2016. *Financial Ratio for Business*. Jakarta (ID): PT. Grasindo.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kelima*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPF

- Jogiyanto. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman*. Cetakan pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Jumhana, R. Chepi Safei. 2016. *Pengaruh PER dan PBV Terhadap Harga Saham Perusahaan PT LIPPO KARAWACI Tbk*. E-journal, Program Pascasarjana Universitas Pamulang.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. Cetakan Ketujuh, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Martono dan A. Harjito. 2014. *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Cetakan Keempat. Ekonisia. Yogyakarta.
- Muhardi, Werner R. 2013. *Analisa Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Najmiah. Edy Sujana. Ni Kadek Sinarwati. (2014). *Pengaruh Price to Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham pada Industri Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Periode 2009-2013 e-journal S1 Ak Universitas Ganesha.2(1)*
- Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pakarti. 2006. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sadeli, Ferdinand. 2011. *Lika-Liku Strategi Keuangan Perusahaan, Panduan Praktis Meningkatkan Nilai Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE
- Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Cetakan ke 22. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Keenam*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Susilo, Yosua Eko. 2014. *Pengaruh ROA, ROE, PBV, PER, NPM, OPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Pada Tahun 2008-2011*. E-journal, Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Tandelilin, E. (2001). *Analisis investasi dan manajemen portfolio*. Yogyakarta: BPFÉ.

Widoatmodjo Sawidji. 2012. *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Windiarsih, Maulida Ayu. 2014. *Pengaruh EPS, PER, ROA, DER dan PBV Terhadap Return Saham Perusahaan LQ45 Periode 2008-2012*. E-journal, Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

www.idx.co.id

www.bps.go.id



LAMPIRAN 1
HASIL PERHITUNGAN PER

KODE SAHAM	TH.	HARGA PER SAHAM	LABA PER LEMBAR SAHAM	PER
DLTA	2013	Rp 380.000	Rp 16.515	23,009
	2014	Rp 390.000	Rp 17.647	22,100
	2015	Rp 5.200	Rp 238	21,849
	2016	Rp 5.000	Rp 317	15,773
	2017	Rp 4.590	Rp 349	13,152
ICBP	2013	Rp 10.200	Rp 382	26,702
	2014	Rp 13.100	Rp 454	28,855
	2015	Rp 13.475	Rp 515	26,165
	2016	Rp 8.575	Rp 309	27,751
	2017	Rp 8.900	Rp 326	27,301
INDF	2013	Rp 6.600	Rp 285	23,158
	2014	Rp 6.750	Rp 449	15,033
	2015	Rp 5.175	Rp 338	15,311
	2016	Rp 7.925	Rp 472	16,790
	2017	Rp 7.625	Rp 475	16,053
MLBI	2013	Rp 1.200.000	Rp 55.576	21,592
	2014	Rp 12.100	Rp 377	32,095
	2015	Rp 8.650	Rp 236	36,653
	2016	Rp 11.792	Rp 466	25,305
	2017	Rp 14.033	Rp 627	22,381
MYOR	2013	Rp 26.000	Rp 1.115	23,318
	2014	Rp 20.900	Rp 451	46,341
	2015	Rp 30.500	Rp 1.364	22,361
	2016	Rp 1.645	Rp 61	26,967
	2017	Rp 2.020	Rp 71	28,451
ROTI	2013	Rp 1.020	Rp 31,22	32,671
	2014	Rp 1.385	Rp 37,27	37,161
	2015	Rp 1.265	Rp 53,45	23,667
	2016	Rp 1.600	Rp 55,31	28,928
	2017	Rp 1.275	Rp 27,66	46,095

LAMPIRAN 2
HASIL PERHITUNGAN PBV

KODE SAHAM	TH.	HARGA PER SAHAM	NILAI BUKU		NILAI BUKU	PBV (x)
			MODAL SENDIRI	JMLH SHM BEREDAR (Lembar)		
DLTA	2013	Rp 380.000	Rp 676.557.993.000	16.013.181	42250,06843	8,994
	2014	Rp 390.000	Rp 760.396.104.000	16.013.181	47485,63724	8,213
	2015	Rp 5.200	Rp 849.621.481.000	800.659.050	1061,15266	4,900
	2016	Rp 5.000	Rp 1.012.374.008.000	800.659.050	1264,42586	3,954
	2017	Rp 4.590	Rp 1.144.645.393.000	800.659.050	1429,628995	3,211
ICBP	2013	Rp 10.200	Rp 13.265.731.000.000	5.831.000.000	2275,035328	4,483
	2014	Rp 13.100	Rp 14.584.301.000.000	5.831.000.000	2501,166352	5,238
	2015	Rp 13.475	Rp 16.386.911.000.000	5.831.000.000	2810,308866	4,795
	2016	Rp 8.575	Rp 18.500.823.000.000	11.661.908.000	1586,431911	5,405
	2017	Rp 8.900	Rp 20.324.330.000.000	11.661.908.000	1742,79629	5,107
INDF	2013	Rp 6.600	Rp 38.373.129.000.000	8.780.426.500	4370,303538	1,510
	2014	Rp 6.750	Rp 40.274.198.000.000	8.780.426.500	4586,815686	1,472
	2015	Rp 5.175	Rp 43.121.593.000.000	8.780.426.500	4911,104603	1,054
	2016	Rp 7.925	Rp 43.941.423.000.000	8.780.426.500	5004,474783	1,584
	2017	Rp 7.625	Rp 46.756.724.000.000	8.780.426.500	5325,108524	1,432
MLBI	2013	Rp 1.200.000	Rp 987.533.000.000	21.070.000	46869,15045	25,603
	2014	Rp 12.100	Rp 553.797.000.000	2.107.000.000	262,8367347	46,036
	2015	Rp 8.650	Rp 766.296.000.000	2.107.000.000	363,6905553	23,784
	2016	Rp 11.792	Rp 820.640.000.000	2.107.000.000	389,4826768	30,276
	2017	Rp 14.033	Rp 1.064.905.000.000	2.107.000.000	505,4129093	27,765
MYOR	2013	Rp 26.000	Rp 3.893.900.119.169	894.347.989	4353,898222	5,972
	2014	Rp 20.900	Rp 4.077.036.284.827	849.347.989	4800,195371	4,354
	2015	Rp 30.500	Rp 5.194.459.927.187	849.347.989	6115,820599	4,987
	2016	Rp 1.645	Rp 12.922.421.859.142	22.358.699.725	577,9594528	2,846
	2017	Rp 2.020	Rp 14.915.849.800.251	22.358.699.725	667,1161554	3,028
ROTI	2013	Rp 1.020	Rp 787.337.649.671	5.061.800.000	155,5449938	6,558
	2014	Rp 1.385	Rp 953.583.079.507	5.061.800.000	188,3881385	7,352
	2015	Rp 1.265	Rp 1.188.534.951.872	5.061.800.000	234,804803	5,387
	2016	Rp 1.600	Rp 6.265.255.987.065	5.061.800.000	1237,752576	1,293
	2017	Rp 1.275	Rp 7.354.346.366.072	5.061.800.000	1452,91129	0,878

LAMPIRAN 3
HASIL PERHITUNGAN ROA

KODE SAHAM	TH.	LABA BERSIH	TOTAL ASSET	ROA (%)
DLTA	2013	Rp 270.498.062.000	Rp 867.040.802.000	30,50
	2014	Rp 288.499.375.000	Rp 997.443.167.000	28,33
	2015	Rp 192.045.199.000	Rp 1.038.321.916.000	18,34
	2016	Rp 254.509.268.000	Rp 1.197.796.650.000	21,18
	2017	Rp 279.772.635.000	Rp 1.340.642.765.000	20,86
ICBP	2013	Rp 2.235.040.000.000	Rp 21.267.470.000.000	11,40
	2014	Rp 2.574.172.000.000	Rp 25.029.488.000.000	11,10
	2015	Rp 2.923.148.000.000	Rp 26.560.624.000.000	11,30
	2016	Rp 3.631.301.000.000	Rp 28.901.948.000.000	13,10
	2017	Rp 3.543.173.000.000	Rp 31.619.514.000.000	11,70
INDF	2013	Rp 3.416.635.000.000	Rp 78.092.789.000.000	5,00
	2014	Rp 5.229.489.000.000	Rp 86.077.251.000.000	6,40
	2015	Rp 3.709.501.000.000	Rp 91.831.526.000.000	4,20
	2016	Rp 5.266.906.000.000	Rp 82.174.515.000.000	6,10
	2017	Rp 5.145.063.000.000	Rp 87.939.488.000.000	6,00
MLBI	2013	Rp 1.171.229.000.000	Rp 1.782.148.000.000	67,00
	2014	Rp 794.883.000.000	Rp 2.231.051.000.000	35,00
	2015	Rp 496.909.000.000	Rp 2.100.853.000.000	24,00
	2016	Rp 982.129.000.000	Rp 2.275.038.000.000	43,00
	2017	Rp 1.322.067.000.000	Rp 2.510.078.000.000	53,00
MYOR	2013	Rp 1.013.558.238.779	Rp 1.737.505.708.161	10,00
	2014	Rp 409.618.689.484	Rp 1.501.967.244.703	4,00
	2015	Rp 1.250.233.128.560	Rp 2.570.392.045.499	11,00
	2016	Rp 1.388.676.127.665	Rp 12.922.421.859.142	11,00
	2017	Rp 1.630.953.830.893	Rp 14.915.849.800.251	11,00
ROTI	2013	Rp 158.015.270.921	Rp 1.822.689.047.108	8,67
	2014	Rp 188.648.345.876	Rp 2.142.894.276.216	8,80
	2015	Rp 270.538.700.440	Rp 2.706.323.637.034	10,00
	2016	Rp 279.777.368.831	Rp 2.919.640.858.718	9,58
	2017	Rp 135.364.021.139	Rp 4.559.573.709.411	2,97

LAMPIRAN 4
PERHITUNGAN HARGA SAHAM

KODE SAHAM	TH.	HARGA SAHAM
DLTA	2013	Rp 380.000
	2014	Rp 390.000
	2015	Rp 5.200
	2016	Rp 5.000
	2017	Rp 4.590
ICBP	2013	Rp 10.200
	2014	Rp 13.100
	2015	Rp 13.475
	2016	Rp 8.575
	2017	Rp 8.900
INDF	2013	Rp 6.600
	2014	Rp 6.750
	2015	Rp 5.175
	2016	Rp 7.925
	2017	Rp 7.625
MLBI	2013	Rp 1.200.000
	2014	Rp 12.100
	2015	Rp 8.650
	2016	Rp 11.792
	2017	Rp 14.033
MYOR	2013	Rp 26.000
	2014	Rp 20.900
	2015	Rp 30.500
	2016	Rp 1.645
	2017	Rp 2.020
ROTI	2013	Rp 1.020
	2014	Rp 1.385
	2015	Rp 1.265
	2016	Rp 1.600
	2017	Rp 1.275

LAMPIRAN 5
OUTPUT HASIL SPSS

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROA, PER, PBV ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

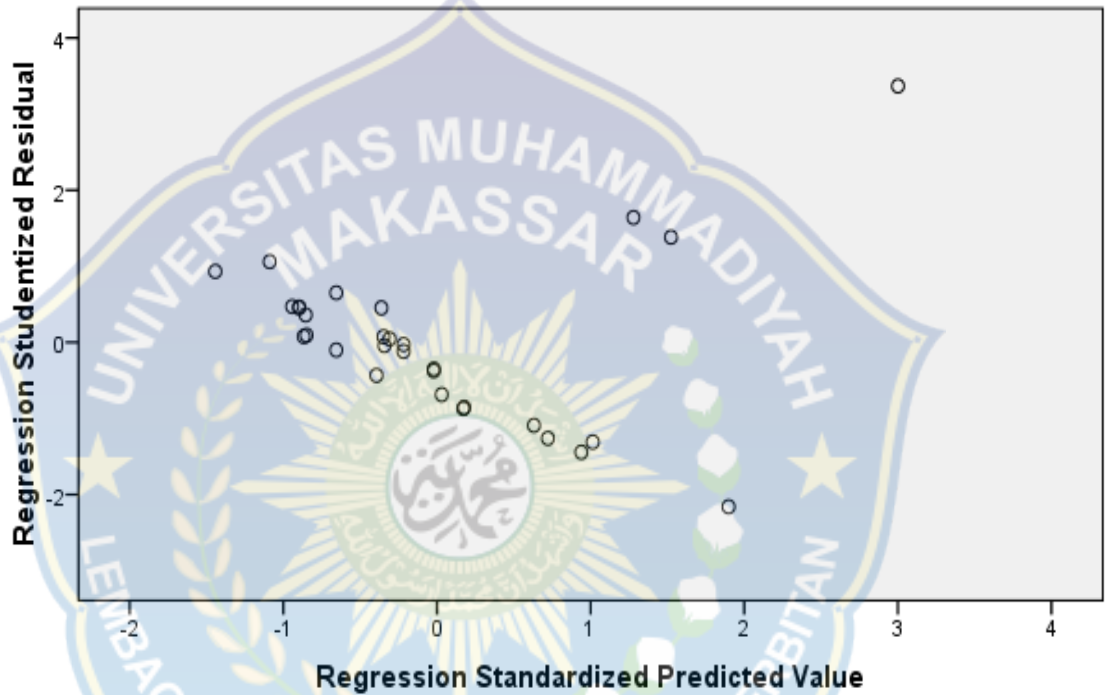
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.45041498E5
Most Extreme Differences	Absolute	.180
	Positive	.145
	Negative	-.180
Kolmogorov-Smirnov Z		.985
Asymp. Sig. (2-tailed)		.286

a. Test distribution is Normal.

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Scatterplot

Dependent Variable: SQRT_Y



HASIL UJI AUTOKOLERASI
HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)
HASIL UJI SIMULTAN (UJI F)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.783 ^a	.613	.569	1.53181E5	1.145

a. Predictors: (Constant), ROA, PER, PBV

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.676E11	3	3.225E11	13.745	.000 ^a
	Residual	6.101E11	26	2.346E10		
	Total	1.578E12	29			

a. Predictors: (Constant), ROA, PER, PBV

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

**HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS
HASIL UJI ANALISIS LINIER BERGANDA
HASIL UJI PARSIAL (UJI T)**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-255376.979	115373.888		-2.213	.036		
	PER	5174.393	3911.790	.182	1.323	.197	.782	1.279
	PBV	-15677.033	4658.961	-.728	-3.365	.002	.318	3.147
	ROA	19191.149	3296.250	1.262	5.822	.000	.317	3.159

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM



HASIL PERHITUNGAN F_{tabel} dan T_{tabel}

$$\begin{aligned} T_{\text{tabel}} &= t(\alpha/2; n-k-1) \\ &= t(0,025; 26) \\ &= 2,056 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F(k; n-k) \\ &= F(3; 27) \\ &= 2,96 \end{aligned}$$

KETERANGAN:

$\alpha/2$ = Alfa (derajat kepercayaan)

n = Sampel penelitian

k = Jumlah varaibel bebas





Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.25



Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,25

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	5.83	7.50	8.20	8.58	8.82	8.98	9.10	9.19	9.26	9.32	9.37	9.41	9.44	9.47	9.49
2	2.57	3.00	3.15	3.23	3.28	3.31	3.34	3.35	3.37	3.38	3.39	3.39	3.40	3.41	3.41
3	2.02	2.28	2.36	2.39	2.41	2.42	2.43	2.44	2.44	2.44	2.45	2.45	2.45	2.45	2.46
4	1.81	2.00	2.05	2.06	2.07	2.08	2.08	2.08	2.08	2.08	2.08	2.08	2.08	2.08	2.08
5	1.69	1.85	1.88	1.89	1.89	1.89	1.89	1.89	1.89	1.89	1.89	1.89	1.89	1.89	1.89
6	1.62	1.76	1.78	1.79	1.79	1.78	1.78	1.78	1.77	1.77	1.77	1.77	1.77	1.76	1.76
7	1.57	1.70	1.72	1.72	1.71	1.71	1.70	1.70	1.69	1.69	1.69	1.68	1.68	1.68	1.68
8	1.54	1.66	1.67	1.66	1.66	1.65	1.64	1.64	1.63	1.63	1.63	1.62	1.62	1.62	1.62
9	1.51	1.62	1.63	1.63	1.62	1.61	1.60	1.60	1.59	1.59	1.58	1.58	1.58	1.57	1.57
10	1.49	1.60	1.60	1.59	1.59	1.58	1.57	1.56	1.56	1.55	1.55	1.54	1.54	1.54	1.53
11	1.47	1.58	1.58	1.57	1.56	1.55	1.54	1.53	1.53	1.52	1.52	1.51	1.51	1.51	1.50
12	1.46	1.56	1.56	1.55	1.54	1.53	1.52	1.51	1.51	1.50	1.49	1.49	1.49	1.48	1.48
13	1.45	1.55	1.55	1.53	1.52	1.51	1.50	1.49	1.49	1.48	1.47	1.47	1.47	1.46	1.46
14	1.44	1.53	1.53	1.52	1.51	1.50	1.49	1.48	1.47	1.46	1.46	1.45	1.45	1.44	1.44
15	1.43	1.52	1.52	1.51	1.49	1.48	1.47	1.46	1.46	1.45	1.44	1.44	1.43	1.43	1.43
16	1.42	1.51	1.51	1.50	1.48	1.47	1.46	1.45	1.44	1.44	1.43	1.43	1.42	1.42	1.41
17	1.42	1.51	1.50	1.49	1.47	1.46	1.45	1.44	1.43	1.43	1.42	1.41	1.41	1.41	1.40
18	1.41	1.50	1.49	1.48	1.46	1.45	1.44	1.43	1.42	1.42	1.41	1.40	1.40	1.40	1.39
19	1.41	1.49	1.49	1.47	1.46	1.44	1.43	1.42	1.41	1.41	1.40	1.40	1.39	1.39	1.38
20	1.40	1.49	1.48	1.47	1.45	1.44	1.43	1.42	1.41	1.40	1.39	1.39	1.38	1.38	1.37
21	1.40	1.48	1.48	1.46	1.44	1.43	1.42	1.41	1.40	1.39	1.39	1.38	1.37	1.37	1.37
22	1.40	1.48	1.47	1.45	1.44	1.42	1.41	1.40	1.39	1.39	1.38	1.37	1.37	1.36	1.36
23	1.39	1.47	1.47	1.45	1.43	1.42	1.41	1.40	1.39	1.38	1.37	1.37	1.36	1.36	1.35
24	1.39	1.47	1.46	1.44	1.43	1.41	1.40	1.39	1.38	1.38	1.37	1.36	1.36	1.35	1.35
25	1.39	1.47	1.46	1.44	1.42	1.41	1.40	1.39	1.38	1.37	1.36	1.36	1.35	1.35	1.34
26	1.38	1.46	1.45	1.44	1.42	1.41	1.39	1.38	1.37	1.37	1.36	1.35	1.35	1.34	1.34
27	1.38	1.46	1.45	1.43	1.42	1.40	1.39	1.38	1.37	1.36	1.35	1.35	1.34	1.34	1.33
28	1.38	1.46	1.45	1.43	1.41	1.40	1.39	1.38	1.37	1.36	1.35	1.34	1.34	1.33	1.33
29	1.38	1.45	1.45	1.43	1.41	1.40	1.38	1.37	1.36	1.35	1.35	1.34	1.33	1.33	1.32
30	1.38	1.45	1.44	1.42	1.41	1.39	1.38	1.37	1.36	1.35	1.34	1.34	1.33	1.33	1.32
31	1.37	1.45	1.44	1.42	1.40	1.39	1.38	1.37	1.36	1.35	1.34	1.33	1.33	1.32	1.32
32	1.37	1.45	1.44	1.42	1.40	1.39	1.37	1.36	1.35	1.34	1.34	1.33	1.32	1.32	1.31
33	1.37	1.45	1.44	1.42	1.40	1.38	1.37	1.36	1.35	1.34	1.33	1.33	1.32	1.32	1.31
34	1.37	1.44	1.43	1.42	1.40	1.38	1.37	1.36	1.35	1.34	1.33	1.33	1.32	1.31	1.31
35	1.37	1.44	1.43	1.41	1.40	1.38	1.37	1.36	1.35	1.34	1.33	1.32	1.32	1.31	1.31
36	1.37	1.44	1.43	1.41	1.39	1.38	1.36	1.35	1.34	1.33	1.33	1.32	1.31	1.31	1.30
37	1.37	1.44	1.43	1.41	1.39	1.38	1.36	1.35	1.34	1.33	1.32	1.32	1.31	1.31	1.30
38	1.36	1.44	1.43	1.41	1.39	1.37	1.36	1.35	1.34	1.33	1.32	1.32	1.31	1.30	1.30
39	1.36	1.44	1.43	1.41	1.39	1.37	1.36	1.35	1.34	1.33	1.32	1.31	1.31	1.30	1.30
40	1.36	1.44	1.42	1.40	1.39	1.37	1.36	1.35	1.34	1.33	1.32	1.31	1.31	1.30	1.30
41	1.36	1.43	1.42	1.40	1.38	1.37	1.36	1.34	1.33	1.32	1.32	1.31	1.30	1.30	1.29
42	1.36	1.43	1.42	1.40	1.38	1.37	1.35	1.34	1.33	1.32	1.32	1.31	1.30	1.30	1.29
43	1.36	1.43	1.42	1.40	1.38	1.37	1.35	1.34	1.33	1.32	1.31	1.31	1.30	1.29	1.29
44	1.36	1.43	1.42	1.40	1.38	1.36	1.35	1.34	1.33	1.32	1.31	1.31	1.30	1.29	1.29
45	1.36	1.43	1.42	1.40	1.38	1.36	1.35	1.34	1.33	1.32	1.31	1.30	1.30	1.29	1.29

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,25

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	1.36	1.43	1.42	1.40	1.38	1.36	1.35	1.34	1.33	1.32	1.31	1.30	1.30	1.29	1.28
47	1.36	1.43	1.42	1.40	1.38	1.36	1.35	1.34	1.32	1.32	1.31	1.30	1.29	1.29	1.28
48	1.36	1.43	1.41	1.39	1.38	1.36	1.35	1.33	1.32	1.31	1.31	1.30	1.29	1.29	1.28
49	1.36	1.43	1.41	1.39	1.37	1.36	1.34	1.33	1.32	1.31	1.31	1.30	1.29	1.29	1.28
50	1.35	1.43	1.41	1.39	1.37	1.36	1.34	1.33	1.32	1.31	1.30	1.30	1.29	1.28	1.28
51	1.35	1.42	1.41	1.39	1.37	1.36	1.34	1.33	1.32	1.31	1.30	1.30	1.29	1.28	1.28
52	1.35	1.42	1.41	1.39	1.37	1.36	1.34	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.29	1.28	1.28
53	1.35	1.42	1.41	1.39	1.37	1.35	1.34	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.29	1.28	1.28
54	1.35	1.42	1.41	1.39	1.37	1.35	1.34	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.29	1.28	1.27
55	1.35	1.42	1.41	1.39	1.37	1.35	1.34	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.29	1.28	1.27
56	1.35	1.42	1.41	1.39	1.37	1.35	1.34	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.28	1.27
57	1.35	1.42	1.41	1.39	1.37	1.35	1.34	1.32	1.31	1.31	1.30	1.29	1.28	1.28	1.27
58	1.35	1.42	1.41	1.39	1.37	1.35	1.34	1.32	1.31	1.30	1.30	1.29	1.28	1.28	1.27
59	1.35	1.42	1.41	1.39	1.37	1.35	1.34	1.32	1.31	1.30	1.30	1.29	1.28	1.28	1.27
60	1.35	1.42	1.41	1.38	1.37	1.35	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.29	1.28	1.27	1.27
61	1.35	1.42	1.40	1.38	1.37	1.35	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.29	1.28	1.27	1.27
62	1.35	1.42	1.40	1.38	1.36	1.35	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.29	1.28	1.27	1.27
63	1.35	1.42	1.40	1.38	1.36	1.35	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.28	1.27	1.27
64	1.35	1.42	1.40	1.38	1.36	1.35	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.28	1.27	1.27
65	1.35	1.42	1.40	1.38	1.36	1.35	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.28	1.27	1.27
66	1.35	1.42	1.40	1.38	1.36	1.35	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.28	1.27	1.26
67	1.35	1.42	1.40	1.38	1.36	1.34	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.28	1.27	1.26
68	1.35	1.41	1.40	1.38	1.36	1.34	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26
69	1.35	1.41	1.40	1.38	1.36	1.34	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26
70	1.35	1.41	1.40	1.38	1.36	1.34	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26
71	1.35	1.41	1.40	1.38	1.36	1.34	1.33	1.32	1.30	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26
72	1.34	1.41	1.40	1.38	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26
73	1.34	1.41	1.40	1.38	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26
74	1.34	1.41	1.40	1.38	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26
75	1.34	1.41	1.40	1.38	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.28	1.27	1.26	1.26
76	1.34	1.41	1.40	1.38	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.28	1.27	1.26	1.26
77	1.34	1.41	1.40	1.38	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.28	1.27	1.26	1.26
78	1.34	1.41	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.28	1.27	1.26	1.26
79	1.34	1.41	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26	1.26
80	1.34	1.41	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26	1.26
81	1.34	1.41	1.40	1.37	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26	1.26
82	1.34	1.41	1.40	1.37	1.35	1.34	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25
83	1.34	1.41	1.40	1.37	1.35	1.34	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25
84	1.34	1.41	1.40	1.37	1.35	1.34	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25
85	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.34	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25
86	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.34	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25
87	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.34	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25
88	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.34	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25
89	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.34	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25
90	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,25

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25
92	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25
93	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25
94	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25
95	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.31	1.29	1.28	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25
96	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.31	1.29	1.28	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25
97	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.31	1.29	1.28	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25
98	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.30	1.29	1.28	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25
99	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.30	1.29	1.28	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25
100	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25	1.25
101	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25	1.25
102	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25	1.25
103	1.34	1.41	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25	1.25
104	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25	1.25
105	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25	1.25
106	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25	1.25
107	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.30	1.29	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25	1.25
108	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.25
109	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.32	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.25
110	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.25
111	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24
112	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24
113	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24
114	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24
115	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24
116	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24
117	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24
118	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24
119	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24
120	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24
121	1.34	1.40	1.39	1.37	1.35	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
122	1.34	1.40	1.39	1.37	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
123	1.34	1.40	1.39	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
124	1.34	1.40	1.39	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
125	1.34	1.40	1.39	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
126	1.34	1.40	1.39	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
127	1.34	1.40	1.39	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
128	1.34	1.40	1.39	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
129	1.34	1.40	1.39	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
130	1.34	1.40	1.39	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
131	1.34	1.40	1.39	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
132	1.34	1.40	1.39	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
133	1.33	1.40	1.39	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
134	1.33	1.40	1.39	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
135	1.33	1.40	1.39	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,25

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	1.33	1.40	1.39	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
137	1.33	1.40	1.39	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
138	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.33	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
139	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24
140	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.24	1.24
141	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.24	1.24
142	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.24	1.24
143	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25	1.24	1.24
144	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25	1.24	1.24
145	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25	1.24	1.24
146	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25	1.24	1.24
147	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25	1.24	1.24
148	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25	1.24	1.24
149	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25	1.24	1.24
150	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.28	1.27	1.27	1.26	1.25	1.24	1.24
151	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
152	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
153	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.30	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
154	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
155	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
156	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
157	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
158	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
159	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
160	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
161	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
162	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
163	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
164	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
165	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
166	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
167	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.26	1.25	1.24	1.24
168	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24	1.24
169	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24	1.24
170	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24	1.24
171	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24	1.23
172	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24	1.23
173	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24	1.23
174	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24	1.23
175	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24	1.23
176	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24	1.23
177	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24	1.23
178	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24	1.23
179	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24	1.23
180	1.33	1.40	1.38	1.36	1.34	1.32	1.31	1.29	1.28	1.27	1.26	1.25	1.25	1.24	1.23

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05



Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Makassar, 20 Juni 2019 M

16 Syawal 1440 H

Nomor : 394/II.3.AU/2019

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamualaikum, Wr Wb

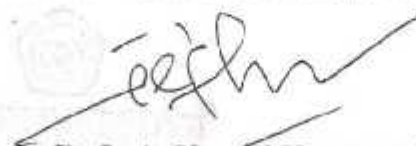
Memperhatikan surat dari Universitas Muhammadiyah Makassar maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian :
Nama : Zuem Effendi
Stambuk : 105720523715
Jurusan : Manajemen
Judul Penelitian : **“ Analisis Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Price To Book Value* dan *Return On Assets* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017”**
2. Peserta diwajibkan membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) dan Kartu Tanda Anggota (KTA) di Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar



Dr. Ir. A. Ifayani Haanurat, MM

NBM: 857 606

BIOGRAFI PENULIS



ZUEM EFFENDI, panggilan Zuem, lahir di Jombang pada tanggal 24 Juli 1995 dari pasangan suami istri Bapak Noor Wachid dan Ibu Srianah. peneliti adalah anak pertama dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Mustafa Dg Bunga no. 63 Desa Romang Polong, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri Tambar lulus tahun 2008, SMP Negeri 1 Jogoroto lulus tahun 2011, SMK Negeri 1 Jombang lulus tahun 2014, dan mulai tahun 2015 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. samapai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang Insya Allah tahun ini (2019) mengantarkan penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1).

